

**PENGUJIAN *SHORT-TERM OVERREACTION* PADA PERISTIWA SPESIFIK
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 (INDEX LQ45)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama : Fatma Haulida Rahmah

Nomer Mahasiswa : 12311076

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2016

**PENGUJIAN *SHORT-TERM OVERREACTION* PADA PERISTIWA SPESIFIK
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 (INDEX LQ45)**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana sastra-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama : Fatma Haulida Rahmah
Nomer Mahasiswa : 12311076
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

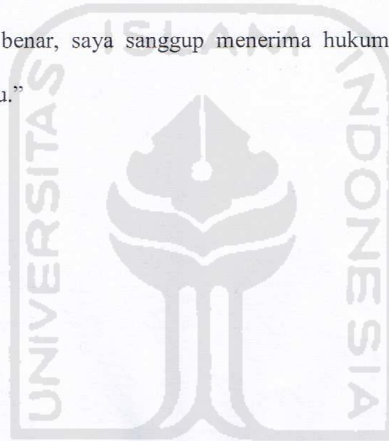


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Penulis,



Fatma Haulida Rahmah

**PENGUJIAN *SHORT-TERM OVERREACTION* PADA PERISTIWA SPESIFIK
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 (INDEX LQ45)**

Oleh:

Nama : Fatma Haulida Rahmah
Nomer Mahasiswa : 12311076
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dra. Kartini, M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGUJIAN SHORT-TERM OVERREACTION PADA PERISTIWA SPESIFIK DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 (INDEX LQ45)**

Disusun Oleh : **FATMA HAULIDA RAHMAH**

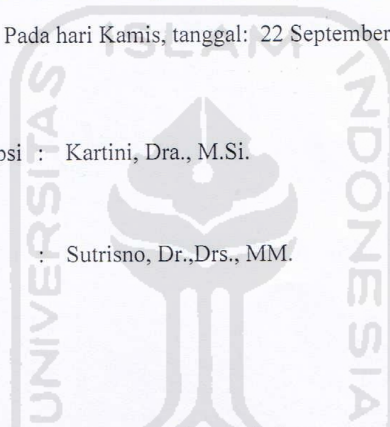
Nomor Mahasiswa : **12311076**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 22 September 2016

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kartini, Dra., M.Si.

Penguji : Sutrisno, Dr., Drs., MM.



[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi fenomena *market overreaction* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 pada peristiwa spesifik di Indonesia, yaitu peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba No 4 Tahun 2009 dan peristiwa pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham yang terdaftar di indeks LQ45. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tidak terjadi fenomena *market overreaction* pada kedua peristiwa spesifik tersebut. Hal ini didukung dengan adanya hasil uji beda (*independent sample t-test*) yang menunjukkan bahwa *Average Cumulative Abnormal Return loser* tidak dapat mengungguli *Average Cumulative Abnormal Return winner* selama periode pengujian.

Kata Kunci: *Overreaction, Average Cumulative Abnormal Return, Saham, Winner, Loser*

ABSTRACT

This study examines whether there is phenomenon of market overreaction at Indonesian Stock Exchange in 2014 according to specifically case which are the implementation of Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining and the declaration of presidential general election. Sample used by this research is registered stock at LQ45's index. This study discovered that there is no market overreaction both of the cases as a result of independent sample t-test which indicates that the *Average Cumulative Abnormal Return loser* cannot rise above the *Average Cumulative Abnormal Return winner* over the test period.

Keyword: *Overreaction, Average Cumulative Abnormal Return, Stock, Winner, Loser*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGUJIAN *SHORT-TERM OVERREACTION* PADA PERISTIWA SPESIFIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 (INDEX LQ45)”, yang disusun sebagai syarat akademis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Manajemen, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita bisa bernafas untuk menikmati kehidupan sampai saat ini.
2. Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini.
3. Kepada kedua orang tua saya bapak Imam Mujtaba, ibu Siti Hofsah yang telah melahirkan, membesarkan, menyayangi, selalu mendokan serta memberi semangat kepada saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta.
4. Kepada kakak Maria Ulfah Purnama Dewi serta adik Alm. Muhammad Iqbal Elang Maulana yang selalu mendokan, *men-support*, memberi semangat, menghibur dan menjadi saudara yang baik untuk saya.

5. Bapak Dr. Dwi Prapto Agus Harjito selaku dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dra. Kartini, M.Si selaku dosen pembimbing yang bijaksana telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang telah membimbing dan mengajari saya sehingga saya bisa sampai tahap ini.
8. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 86 Madrasah Mu'allimaat Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah menjadi keluarga selama 10 tahun ini selama di Yogyakarta, semoga ikatan silaturahmi kita tidak akan terputus.
9. Terimakasih untuk *geng CIAOBELLA* yaitu Intan Saraswati RS, Adella Dia H, Mita Sai, Kunthi Habri S, Afni Aprianti, Rasistia Primadineska, yang menjadi keluarga pertama dalam masa perkuliahan. Semoga persahabatan kita selamanya.
10. Terimakasih untuk *geng Namaste* yang telah memberikan warna indah dalam masa perkuliahan. Serta seluruh mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Indonesia jurusan Manajemen 2012 yang telah membantu saya sampai tahap ini.
11. Terima kasih untuk teman teman KKN unit 210 Sitha, Sandra, Ingga, Bayu, Fahmi, Afta, Aziz, serta warga Sidadap, Pandean, Ngablak, Magelang yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan kehangatan keluarga kepada saya. Semoga silaturahmi kita selalu terjalin.
12. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi, Univesitas Islam Indonesia.

13. Seluruh pihak yang telah berkontribusi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih.

Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dengan harapan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Semoga skripsi ini dapat menjadi khasanah pustaka yang mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



Yogyakarta, 13 Juli 2016

Penulis,

Fatma Haulida Rahmah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarism	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Pasar Modal	9
2.2.2 <i>Efficiency Market Hypothesis</i>	10
2.2.3 <i>Event Study</i>	15
2.2.4 <i>Overreaction</i> terhadap informasi	16
2.2.5 <i>Price Reversal</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Identifikasi Peristiwa	22
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel.....	29
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.3 Periode Estimasi dan Periode Pengujian	30
3.4 Definisi Operasional	30
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Pengujian Hipotesis	35

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	37
4.2 Hasil Analisis Statistik.....	39
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	40
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	42
4.4 Pembahasan	44

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

4.1 CAR sampel Portofolio <i>event</i> penerapan UU Minerba	38
4.2 CAR sampel Portofolio <i>event</i> penerapan pengumuman pemilu	38
4.3 Statistik Deskriptif Portofolio <i>Winner</i>	39
4.4 Statistik Deskriptif Portofolio <i>Loser</i>	39
4.5 Uji Normalitas Portofolio <i>Winner</i>	41
4.6 Uji Normalitas Portofolio <i>Loser</i>	41
4.7 Uji <i>independent Sample t-test</i> Penerapan UU Minerba.....	43
4.8 Uji <i>independent Sample t-test</i> Pengumuman Pemilu.....	43

DAFTAR GAMBAR

4.1 Grafik ACAR Penerapan UU Minerba	45
4.2 Grafik ACAR pengumuman Pemilu	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Portofolio Saham Penerapan UU Minerba	54
Lampiran 2 Portofolio Saham Pengumuman Pemilu	54
Lampiran 3 Harga Saham Harian Formasi Penerapan UU Minerba	55
Lampiran 4 ACAR <i>winner/loser</i> Formasi Penerapan UU Minerba	56
Lampiran 5 Harga Saham Harian Pengujian Penerapan UU Minerba	58
Lampiran 6 ACAR <i>winner/loser</i> Pengujian Penerapan UU Minerba.....	59
Lampiran 7 Harga Saham Harian Formasi Pengumuman Pemilu	60
Lampiran 8 ACAR <i>winner/loser</i> Formasi Pengumuman Pemilu	62
Lampiran 9 Harga Saham Harian Pengujian Pengumuman Pemilu	63
Lampiran 10 ACAR <i>winner/loser</i> Pengujian Pengumuman Pemilu	65
Lampiran 11 Uji T Penerapan UU Minerba	67
Lampiran 12 Uji T Pengumuman Pemenang Pemilu	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan *return* atas modal yang telah dikeluarkan perusahaan maupun perseorangan. Orang yang berinvestasi disebut investor. Banyak sekali jenis investasi di pasar modal ini. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2009). Salah satu investasi yang melalui pasar modal adalah investasi dalam bentuk saham, yang merupakan surat tanda kepemilikan atas kontribusi (modal) seorang investor untuk mendapatkan keuntungan (*return*). Indonesia memiliki pasar modal yang disebut Bursa Efek Indonesia yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (Hartono, 2013).

Di dalam pasar modal maka setiap investor menginginkan pasar yang efisien, dimana dapat menghasilkan harga keseimbangan. Harga keseimbangan ini mencerminkan konsensus bersama antara semua partisipan pasar tentang nilai dari aktiva tersebut berdasarkan informasi yang tersedia. Jika suatu informasi baru yang relevan masuk ke pasar yang bersangkutan dengan suatu aktiva, informasi ini akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai dari aktiva bersangkutan, yang mengakibatkan kemungkinan ada pergeseran harga keseimbangan yang baru (Hartono, 2013).

Efficient Market Hypothesis (EMH) pertama kali diperkenalkan oleh Fama pada tahun 1970, melalui tulisannya di *Journal of Finance*. Pada dasarnya *Efficient Market Hypothesis* (EMH) mengatakan bahwa pasar modal yang efisien, informasi yang relevan akan diproses dengan cepat, lengkap, dan akurat oleh pasar. Sehingga jika pasar efisien maka semua informasi tercermin dalam harga saham tersebut. Harga akan menyesuaikan dengan cepat dan tepat terhadap informasi baru (Asri, 2013).

Pasar modal yang efisien menganggap bahwa semua investor rasional. Dalam kenyataannya tidak semua investor bisa berfikir secara rasional. Hal ini disebabkan karena banyak faktor, salah satunya faktor –faktor keperilakuan yang memengaruhi manusia, dan berbagai anomali pasar .yang mengakibatkan pasar menjadi tidak efisien. Salah satunya adalah perilaku *overreaction* yaitu investor yang terlalu berlebihan dalam bereaksi atas informasi yang diterima/ diketahui.

Menurut Asri (2013) pasar mungkin saja memberikan reaksi yang cepat terhadap informasi seperti yang disyaratkan oleh *Efficiency Market Hypothesis*, namun tidak tertutup kemungkinan adanya unsur subjektivitas, emosi, dan berbagai faktor psikologis lainnya yang justru lebih dominan mempengaruhi reaksi tersebut. Kecepatan reaksi seseorang mungkin saja didorong oleh kekhawatirannya yang berlebihan, sehingga reaksi yang diberikan juga sebenarnya berlebihan dari yang “seharusnya”. Fenomena *overreaction* ini, faktor yang memengaruhi salah satunya adalah faktor psikologis individu. Dengan adanya informasi yang muncul, maka setiap individu memiliki perilaku individual yang berbeda, misal karena latar belakang individu yang sebelumnya

belum mempunyai pengalaman, maka mereka akan bereaksi berlebihan terhadap informasi yang muncul yang sebenarnya informasi tersebut tidak signifikan mempengaruhi.

Peristiwa (*event*) yang terjadi dalam lingkungan perusahaan emiten akan mempengaruhi harga saham dan dapat menghasilkan *abnormal return* (*return* tak normal). Dalam Hartono (2013) macam- macam pengumuman/ *event* yang mempengaruhi harga sekuritas yaitu seperti pengumuman laba, peramalan oleh pejabat perusahaan. Selain masalah ekonomi, masalah pemerintah, hukum, sosial dan politik juga mempengaruhi harga sekuritas saham. Selain itu *event study* yang berkaitan dengan lingkungan ekonomi makro seperti perubahan suku bunga dan deposito, kurs valuta asing, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang turut dikeluarkan pemerintah yang berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan pada pasar modal yang efisien (Zaqi, 2004).

Salah satu *event* politik yaitu pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014 yang menjadi peristiwa penting di Indonesia. Menurut Savita dan Ramesh (2015) berpendapat bahwa pemilihan umum merupakan peristiwa penting dalam perubahan politik dan struktur makro ekonomi sebuah negara. Dalam pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014 akan memberikan sentimen positif bagi investor tentunya.

Selain itu kebijakan pemerintah tentang pengimplementasian UU No 4 Tahun 2009 tentang Minerba pada tanggal 12 Januari 2014. Undang-Undang tersebut berisi mengenai pelarangan menggunakan *one (raw material)* atau bahan mentah untuk diekspor, melainkan harus dilakukan pengolahan atau

pemurnian terlebih dahulu. Dengan adanya hal tersebut maka akan mengurangi jumlah ekspor. Hal ini menuai banyak pro dan kontra. Pemerintah dalam melakukan kebijakan ini memiliki tujuan untuk menaikkan nilai tambah pada jangka panjang dari hasil tambang tersebut. Dan hal ini pun akan meningkatkan ekonomi Indonesia dengan terbukanya lapangan kerja, meningkatnya penyeteroran pajak dan meningkatnya aktivitas ekonomi riil lainnya dalam jangka panjang. Tetapi peimplementasian UU ini juga akan memicu pemutusan Hubungan Kerja dan penurunan jumlah *ekspor* dalam jangka pendeknya yang pastinya akan berpengaruh kepada pendapatan negara yang menurun dan berpengaruh pada sektor lainnya. Sehingga pengimplementasian UU No 4 Tahun 2009 akan mempengaruhi harga saham.

Penelitian mengenai *overreaction* pertama kali dilakukan oleh De Bondt and Thaler (1985). De Bondt and Thaler mengatakan bahwa kebanyakan investor akan bereaksi berlebihan terhadap suatu informasi kejadian yang tidak sesuai ekspektasinya. Dan dalam penelitiannya mengatakan bahwa anomali *overreaction* yang ditandai dengan adanya pembalikan harga itu akan terjadi pada waktu setelah tiga sampai lima tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Chaouachi dan Douagi (2014) mendukung penelitian De Bondt and Thaler (1985), bahwa terjadinya *overreaction* dengan portofolio *loser* akan menggungguli portofolio *winner* dalam waktu 3 sampai 5 tahun setelah periode formasi. Dan juga dalam penelitian ini berpendapat bahwa fenomena *overreaction* yang terjadi di Tunisian Stock Market bukan manifestasi dari *January effect*, dengan ditemukannya tidak ada *abnormal return* pada portofolio *loser* pada bulan

Januari. Dan dalam penelitian ini juga berpendapat bahwa *size* (ukuran) perbedaan kinerja antara portofolio *winner* dan *loser*.

Penelitian yang dilakukan Ali *et al* (2011) yang berjudul *Stock Market Overreaction and Trading Volume: Evidence from Malaysia*. Mengatakan bahwa *overreaction* akan lebih kuat saat minggu pertama sampai keempat setelah terjadinya peristiwa. Pembalikan harga pada portofolio *loser* akan lebih kuat dibanding pada portofolio *winner*, yang artinya bahwa investor akan bereaksi berlebihan pada saat muncul informasi buruk dibanding informasi yang baik. Mereka juga berpendapat bahwa tingkat *overreaction* berlawanan terhadap jumlah saham yang diperdagangkan. Dimana mereka membuktikan bahwa pada tingkat volume saham yang rendah akan terjadi *overreaction* pada tingkat yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan Spyrou *et al* (2014) yang meneliti fenomena *overreaction* pada suatu kejadian *extreme* baik positif maupun negatif dengan membandingkan tingkat kapitalisasi pasar suatu index. Mereka menemukan bahwa investor yang terdapat pada kapitalisasi index yang tinggi maka akan sesuai dengan teori efisiensi pasar. Sedangkan investor yang terdapat pada index yang memiliki kapitalisasi pasar sedang sampai rendah, mereka cenderung *underreaction* terhadap kejadian positif dan negatif. Dan mereka berpendapat bahwa fenomena *underreaction* tersebut bukan karena efek dari faktor risiko, efek kalender, *bid-ask biases* atau krisis ekonomi global.

Beberapa penelitian yang meneliti tentang *event study* telah dilakukan peneliti. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Boubaker *et,al* (2015) yang berjudul *Short-term Overreaction to Spesific Event: Evidence from an*

Emerging Market. Dimana kejadian yang menjadi acuan ada 4 peristiwa, yaitu serangan teroris dan serangan di Asia Tengah (*loser*) serta privatisasi BUMN dan pergantian formasi kepemimpinan yang baru (*winner*) menemukan hasil bahwa portofolio *loser* yang diasumsikan dari berita buruk akan berkinerja lebih baik dari portofolio *winner* yang diasumsikan dari berita baik. Yang hal tersebut ditandai dengan adanya pembalikan harga (*price reversal*) dimana portofolio berita buruk (*loser*) ditemukan secara signifikan *outperform* dari portofolio berita baik (*winner*). Hal tersebut digambarkan oleh hasil pada peristiwa serangan teroris dan serangan di Asia Tengah terjadi pembalikan harga sedangkan pada peristiwa privatisasi BUMN dan pergantian formasi kepemimpinan yang baru tidak ada efek dari rata-rata *abnormal return* pada EGX. Peristiwa pembalikan harga dapat dimanfaatkan investor untuk memperoleh *abnormal return* dengan menjual saham *winner* dan membeli saham *loser*.

Bentuk informasi yang dapat menyebabkan terjadinya *overreaction* tidak hanya informasi ekonomi, kemunculan informasi politik, salah satunya juga dapat menyebabkan fenomena *overreaction*. Seperti penelitian yang dilakukan Savita dan Ramesh (2015) yang berjudul *Return Volatility Around National Election: Evidence from India*, yang menganalisis peristiwa pemilihan presiden pada tahun 2014, yang mendapatkan hasil bahwa investor dapat memperoleh *abnormal return* dari *event* (kejadian tersebut). Menurut mereka pemilihan presiden merupakan peristiwa penting dalam perubahan politik dan struktur makro ekonomi sebuah negara.

Penelitian yang dilakukan Norli Ali *et,al* (2010) yang berjudul *Short Run Stock Overreaction :Evidence from Bursa Malaysia* yang meneliti fenomena

overreaction pada kejadian dramatik, yaitu *economic event*, *political event*, dan *international event* yang menunjukkan bahwa pada berita baik (positif) maupun negatif pada *economic event* terjadi fenomena *overreaction* secara signifikan. Pada *political event* menunjukkan terjadi *overreaction* secara signifikan pada kejadian yang tidak diekspektasi sebelumnya, dan tidak secara signifikan terjadi *overreaction* pada kejadian yang telah diekspektasikan seperti pengumuman pemilihan umum negara. Dan pada *international event* terjadi fenomena *overreaction* dan *underreaction*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusoff *et,al* yang berjudul *Short-run Political Event and Stock Market Reaction : Evidence form Companies Connected to Malaysian bi-power business-political elite*. Dimana mereka meneliti raeaksi pasar terhadap beberapa kejadian politik jangka pendek di perusahaan yang terhubung dengan *Malaysian bi-power business-political elite of the Sarawak* di Malaysia. Penelitiannya menemukan fenomena *underreaction*, mereka berpendapat bahwa kejadian politik jangka pendek, investor tidak dapat memprediksi *abnormal return* dan pengumuman berita buruk, bukan merupakan peristiwa yang ekstrim.

Di Indonesia sangat sering terjadi masalah-masalah politik dan ekonomi, maka dari penelitian yang terdahulu, dan menimbang di Indonesia masih sedikit yang meneliti anomali *overreaction* pada kejadian yang spesifik, maka judul dari penelitian ini adalah *short-term overreaction* pada Bursa Efek Indonesia (LQ45) pada tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terjadi fenomena *overreaction* yang ditandai dengan portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014?

1.3 Tujuan Masalah

Untuk menguji apakah terjadi *overrraction* yang ditandai dengan portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Manfaat penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang *market overreaction* dan bagaimana menganalisisnya.

2. Bagi investor

Manfaat penelitian ini bagi para investor yaitu untuk membantu investor atau praktisi dalam menentukan strategi dalam berinvestasi dan menentukan/ memahami cara dalam menerima informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Pasar Modal

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam *Financial market*, diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang, baik *nogitable* atau tidak. (Husnan, 2009)

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) kepada *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki mereka, *lender* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dan dari sisi *borrower* juga akan menggunakan dana tersebut untuk berinvestasi. Sedangkan dari fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva *rill* yang diperlukan untuk investasi tersebut (Husnan, 2009).

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer (*primary market*). Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik (*initial public offering* atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *going public* (sekuritas tambahkan ini sering disebut *seasoned new issue*). Selanjutnya surat berharga diperdagangkan di pasar sekunder (*secondary market*) (Hartono, 2013).

Pasar Modal (Bursa Efek) yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai Jakarta Stock Exchange (JSE). Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen, saham biasa, hak (*right*), dan obligasi konvertibel. Saham biasa mendominasi volume transaksi di BEJ. Bursa efek terbesar setelah BEJ adalah bursa Efek Surabaya (BES). Sekuritas yang terdaftar di BEJ juga diperdagangkan di BES. Setelah diadakan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 30 Oktober 2007, BEJ dan BES bergabung menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) yang efektif dimulai pada bulan November 2007 (Hartono, 2013).

2.2.1 *Efficiency Market Hypothesis*

Secara umum efisiensi pasar (*market efficiency*) didefinisikan oleh Beaver (1989) sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi. Dalam teori efisiensi pasar, dipakai asumsi bahwa investor mempunyai ekspektasi rasional dan akan menyesuaikan ekspektasinya dengan cepat dan tepat terhadap informasi baru yang dinilai relevan. Reaksi yang diberikan investor adalah reaksi terhadap kandungan informasi yang berkembang. Apabila kandungan

informasinya cukup, maka pasar akan merespon bersama-sama karena semua anggota pasar mempunyai akses yang sama terhadap informasi. Tidak ada yang dapat mampu “mengalahkan pasar” atau mendahului orang lain dan mendapatkan keuntungan darinya. (Asri, 2013).

Menurut Hartono (2013) bentuk efisiensi pasar tidak hanya dilihat dari ketersediaan informasi, tetapi juga dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia. Pasar efisiensi yang ditinjau dari sudut informasi saja disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*). Sedangkan pasar efisien yang ditinjau dari sudut kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia disebut dengan efisiensi pasar secara kecanggihan (*decisionally efficient market*).

i. Efisiensi pasar secara informasi.

Fama (1970) menyajikan tiga macam bentuk efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasikan, dan informasi privat. Tujuan Fama (1970) membedakan ke dalam tiga bentuk adalah untuk mengklarifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi pasar. Ketiga bentuk pasar ini memiliki hubungan berupa tingkatan yang kumulatif, yaitu pasar efisiensi bentuk lemah merupakan pasar efisiensi bentuk setengah kuat, dan pasar efisiensi bentuk setengah kuat serta pasar efisiensi bentuk lemah merupakan pasar efisiensi bentuk kuat.

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh informasi masa lalu. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Dengan begitu maka investor tidak dapat memperoleh *abnormal return* dengan menggunakan informasi masa lalu.

2. Efisiensi bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisiensi setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Informasi yang dipublikasikan berupa 3 bentuk, yaitu informasi yang dipublikasikan yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut, informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi beberapa perusahaan, dan informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Jika pasar dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor atau grup dari investor yang dapat memanfaatkan informasi yang dipublikasikan untuk memperoleh *abnormal return*.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisiensi dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi privat. Jika pasar dalam bentuk kuat, maka tidak ada investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh *abnormal return* karena memiliki informasi privat.

ii. Efisiensi pasar secara keputusan.

Efisiensi pasar secara keputusan merupakan untuk melihat efisiensi pasar yang ditentukan oleh kecanggihan investor dalam menganalisis informasi. Dalam Hartono (2013) memberikan contoh, sebagai misalnya informasi tentang pengumuman merger oleh suatu perusahaan emiten. Pada saat informasi diumumkan dan semua investor telah menerimanya, belum tentu harga dari sekuritas perusahaan bersangkutan akan mencerminkan informasi secara penuh. Hal ini karena pelaku pasar harus menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut merupakan kabar baik atau buruk yang akan mempengaruhi harga sekuritas tersebut. Untuk mengelola informasi tersebut, maka investor (pelaku pasar) harus cangguh. Jika hanya sebagian saja pelaku pasar yang cangguh, maka kelompok ini dapat menikmati keuntungan *abnormal return* yang disebabkan mereka dapat menginterpretasikan informasi dengan lebih benar dibandingkan dengan kelompok pelaku pasar yang kurang atau tidak cangguh.

Menurut Hartono (2013) terdapat beberapa alasan yang menyebabkan pasar menjadi efisien. Pasar efisien dapat terjadi karena peristiwa-peristiwa berikut ini :

1. Investor adalah penerima harga (*price takers*). Yang berarti bahwa sebagai pelaku pasar, investor seorang diri tidak dapat mempengaruhi harga dari suatu sekuritas. Harga dari sekuritas ditentukan oleh banyaknya investor yang menentukan *supply* dan *demand*.
2. Informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah.
3. Informasi yang dihasilkan secara acak (*random*) dan tiap-tiap pengumuman informasi sifatnya *random* satu dengan yang lainnya. Informasi dihasilkan secara *random* mempunyai arti bahwa investor tidak dapat memprediksi kapan emiten akan menggunakan informasi tersebut.
4. Investor bereaksi dengan menggunakan informasi secara penuh dan cepat, sehingga harga dari sekuritas berubah dengan semestinya mencerminkan informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru..

Dan jika pasar tidak efisien, maka berikut adalah kondisi-kondisi yang terjadi:

1. Terdapat sejumlah kecil pelaku pasar yang dapat mempengaruhi harga dari sekuritas.

2. Harga dari informasi adalah mahal dan terdapat akses yang tidak seragam antara pelaku pasar yang satu dengan yang lainnya terhadap suatu informasi yang sama.
3. Informasi yang disebarkan dapat diprediksi dengan baik oleh sebagian pelaku-pelaku pasar.
4. Investor adalah individual-individual yang lugas dan tidak canggih.

2.2.3 Event Study

Studi peristiwa (*Event Study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi hanya menguji dari pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar itu bereaksi. Jika pengujian melibatkan kecepatan reaksi dari pasar untuk menyerap informasi yang diumumkan, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) bentuk setengah kuat (Hartono, 2013).

Pada pasar yang efisien harga saham akan dengan cepat menyesuaikan dengan informasi suatu peristiwa, namun ada beberapa kemungkinan penyimpangan dari skenario yang digambarkan oleh pasar yang efisien. Salah satunya ada kemungkinan pasar bereaksi secara berlebihan (*overreaction*). Jika ada berita baik, harga meningkat terlalu tinggi dari peningkatan yang seharusnya. Pada hari-hari berikutnya, harga akan berbalik turun sampai

peningkatan harga mencerminkan kenaikan nilai. Dan pada berita buruk, harga akan turun lebih tajam dari yang seharusnya. Kemudian pada hari-hari berikutnya, harga mulai naik kembali (terjadi proses pembalikan atau *reversal*) sampai harga keseimbangan yang baru terbentuk (Hanafi, 2014). Menurut Mamduh F Hanafi (2014), langkah-langkah untuk menguji informasi dengan metode *event study* sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peristiwa (*event*) tertentu dan tanggalnya.
2. Menghitung keuntungan *abnormal return* selama *event window*.

2.2.4 Overreaction terhadap informasi

Overreaction merupakan salah satu bias yang terjadi pada investor, dimana mereka akan bereaksi berlebihan terhadap informasi yang beredar. Ada sejumlah alasan mengapa kesalahan perkiraan dapat menjadi terlalu banyak. Salah satunya adalah bahwa perkiraan kita tidak hanya terlalu tinggi tetapi juga terlalu optimistik, sehingga kita sering bertindak *overreaction* (Harjito, 2009). Terjadinya fenomena *overreaction* disebabkan karena adanya reaksi yang berlebihan di pasar. Fenomena *overreaction* ditandai dengan adanya pembalikan *return (return reversal)* dimana saham *loser* akan menjadi saham *winner* pada periode yang akan datang dan sebaliknya. Pada saat ada berita baik, harga meningkat terlalu tinggi dari peningkatan yang seharusnya. Dan pada hari-hari berikutnya, harga akan berbalik (turun) sampai peningkatan harga mencerminkan kenaikan nilai. Pada saat ada berita buruk, harga akan turun lebih tajam dari yang seharusnya. Kemudian pada hari-hari berikutnya harga akan mulai naik kembali. Dan peristiwa tersebut dinamakan pembalikan harga (*price reversal*) (Hanafi, 2014)

Pasar mungkin bisa saja memberikan reaksi yang cepat terhadap informasi (seperti yang disyaratkan oleh *Efficient Market Hypothesis*), namun tidak tertutup kemungkinan adanya unsur subjektivitas, emosi, dan berbagai faktor psikologi lainnya yang justru lebih dominan mempengaruhi reaksi itu. Kecepatan reaksi seseorang mungkin saja didorong oleh kekhawatiran yang berlebihan, sehingga reaksi yang diberikannya juga sebenarnya berlebihan dari yang “seharusnya” (*overreact*). Jatuhnya harga saham di pasar sering terjadi karena histeria massa yang berlebihan, yang tidak dapat dijelaskan dengan logika (Asri, 2013).

Untuk menentukan titik awal penjelasan terhadap berbagai aspek psikologis yang tercermin pada perilaku manusia tidak mudah. Penelitian yang dilakukan de Bondt and Thaler (1985) dimana mereka berangkat dari hasil-hasil penelitian psikologi eksperimental yang telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi dibidang psikologi yang mengatakan bahwa pada umumnya orang cenderung untuk bereaksi berlebihan (*overreact*) terhadap peristiwa atau berita (apalagi) yang dramatis, baik berita positif maupun negatif. Mereka mencoba untuk menguji apakah perilaku yang sama juga ditemukan di pasar modal. Dan hasil penelitiannya menemukan tanda-tanda terbuक्तinya *overreaction* yang ditandai dengan *price reversal* dimana saham *loser* akan berbalik arah menjadi lebih baik, dan saham *winner* akan berbalik arah pula (Asri, 2013). *Overreaction* akan terjadi saat munculnya informasi/ peristiwa yang dianggap akan mempengaruhi harga saham, sehingga seringkali investor salah dalam memperkirakan harga saham.

2.2.5 Price Reversal

Price reversal merupakan pembalikan harga saham dari saham *loser* menjadi *winner* dan sebaliknya. *Winner-loser Effect* mula-mula diidentifikasi dan di rumuskan oleh De Bont and Thaler (1985). Mereka menemukan pola pembalikan harga (*price reversal*) jangka panjang dalam penelitian yang mereka lakukan. Saham-saham yang berkinerja buruk (*loser*) selama tiga tahun berbalik menjadi saham yang berkinerja baik (*winner*) dengan menghasilkan *return* rata-rata 30% di atas kinerja pasar selama lima tahun kedepan. Dan sebaliknya saham-saham yang berkinerja baik (*winner*) selama tiga tahun akan berbalik menjadi saham-saham yang berkinerja buruk (*loser*) selama lima tahun kedepan dengan *return* rata-rata 10% dibawah *return* pasar. De Bont and Thaler mengatakan bahwa fenomena tersebut menunjukkan adanya reaksi berlebihan (*overreaction*) terhadap kinerja masa lalu saham. Reaksi berlebihan terhadap kinerja buruk saham di masa lalu yang menyebabkan harga terlalu rendah (*undervalued*). Akibatnya ketika pertumbuhan laba lebih baik daripada yang diperkirakan, saham-saham tersebut mampu mendatangkan hasil diatas rata-rata (*positive abnormal return*). Sebaliknya reaksi berlebihan terhadap kinerja baik saham sebelumnya mengakibatkan saham dihargai berlebihan (*overvalued*) sehingga ketika pertumbuhan laba tidak setinggi yang diperkirakan, maka saham tersebut mampu mendatangkan hasil dibawah rata-rata (*negative abnormal return*). (Asri, 2013).

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *overreaction* pertama kali dilakukan oleh De Bondt and Thaler (1985) yang berjudul *Does the Stock Market Overreact?* mengatakan

bahwa kebanyakan investor akan bereaksi berlebihan terhadap suatu informasi kejadian yang tidak sesuai ekpektasinya dan informasi berita yang dramatis. Dan dalam penelitiannya mengatakan bahwa anomali *overreaction* yang ditandai dengan adanya pembalikan harga itu akan terjadi pada waktu setelah tiga sampai lima tahun. Hal ini dibuktikan dengan saham *loser* mendapatkan keuntungan sebesar 25% daripada saham *winner* setelah 36 bulan atau 3 tahun setelah periode formasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Chaouachi dan Douagi (2014) yang berjudul *Overreaction Effect in the Tunisian Stock Market* mendukung penelitian De Bondt and Thaler (1985), bahwa terjadinya *overreaction* dengan portofolio *loser* akan menggungguli portofolio *winner* dalam waktu 3 sampai 5 tahun setelah periode formasi. Dan juga dalam penelitian ini berpendapat bahwa fenomena *overreaction* yang terjadi di Tunisian Stock Market bukan manifestasi dari *january effect*, dengan ditemukannya tidak ada *abnormal return* pada portofolio *loser* pada bulan Januari. Dan dalam penelitian ini juga berpendapat bahwa *size* (ukuran) perbedaan kinerja antara portofolio *winner* dan *loser*.

Penelitian yang dilakukan Ruhani Ali *et al* (2011) yang berjudul *Stock Market Overreaction and Trading Volume: Evidence from Malaysia*. Mengatakan bahwa pembalikan harga pada portofolio *loser* dibanding pada portofolio *winner*, yang artinya bahwa investor akan bereaksi berlebihan pada saat muncul informasi buruk dibanding informasi yang baik. Mereka juga berpendapat bahwa tingkat *overreaction* berlawanan terhadap jumlah saham yang diperdagangkan. Dimana mereka membuktikan bahwa pada tingkat volume saham yg rendah akan terjadi *overreaction* pada tingkat yg lebih besar.

Penelitian yang dilakukan Spyrou et al (2014) yang berjudul *Short-term Overreaction, Underreaction and Efficient Reaction: Evidence from the London Stock Exchange*, yang meneliti fenomena *overreaction* pada suatu kejadian *extreme* baik positif maupun negatif dengan membandingkan tingkat kapitalisasi pasar suatu index. Mereka menemukan bahwa investor yang terdapat pada kapitalisasi index yang tinggi maka akan sesuai dengan teori efisiensi pasar. Sedangkan investor yang terdapat pada index yang memiliki kapitalisasi pasar sedang sampai rendah, mereka cenderung *underreaction* terhadap kejadian positif dan negatif. Dan mereka berpendapat bahwa fenomena *underreaction* tersebut bukan karena efek dari faktor risiko, efek kalender, *bid-ask biases* atau krisis ekonomi global.

Penelitian yang dilakukan oleh Abarghoobi et al (2013) yang berjudul *The Investigation of Investors Overreaction to Patterns of Past Financial Performance Measure : Evidence from Tehran Stock Exchange*. Penelitian ini merupakan studi kasus dari sikap *overreaction stockholders* di *Tehran Stock Exchange* (TSE) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi di masa lalu akan *overvalued*, yang nantinya akan mengakibatkan *return* yang rendah di masa yang akan datang. Dan sebaliknya perusahaan yang dinilai memiliki kinerja keuangan yang rendah di masa lalu akan *undervalued*, yang nantinya akan mengakibatkan *return* yang tinggi di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan Ali et al (2010) yang berjudul *Short Run Stock Overreaction : Evidence from Bursa Malaysia* yang meneliti fenomena *overreaction* pada kejadian dramatik, yaitu *economic event*, *political event*, dan

international event yang menunjukkan bahwa pada berita baik (positif) maupun negatif pada *economic event* terjadi fenomena *overreaction* secara signifikan. Pada *political event* menunjukkan terjadi *overreactin* secara signifikan pada kejadian yang tidak diekspektasi sebelumnya, dan tidak secara signifikan terjadi *overreaction* pada kejadian yang telah diekspekasikan seperti pengumuman pemilihan umum. Dan pada *international event* terjadi fenomena *overreaction* dan *underreaction*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Boubaker *et al* (2015) yang yang berjudul *Short-term Overreaction to Spesific Event: Evidence from an Emerging Market*. Dimana kejadian yang menjadi acuan ada 4 peristiwa, yaitu serangan teroris dan serangan di Asia Tengah (*loser*) serta privitisasi BUMN dan formasi kepemimpinan yang baru (*winner*) menemukan hasil bahwa portofolio *loser* yang diasumsikan dari berita buruk akan berkinerja lebih baik dari portofolio *winner* yang diasumsikan dari berita baik. Yang hal tersebut ditandai dengan adanya pembalikan harga (*price reversal*) dimana potofolio berita buruk (*loser*) ditemukan secara signifikan outperform dari potofolio berita baik (*winner*) Hal tersebut digambarkan oleh hasil pada peristiwa serangan teroris dan serangan di Asia Tengah terjadi pemabalikan harga sedangkan pada peristiwa privatisasi BUMN dan formasi kepemimpinan yang baru tidak ada efek dari rata-rata *abnormal return* pada EGX. Peristiwa pembalikan harga dapat dimanfaatkan investor untuk memperoleh *abnormal return* dengan menjual saham *winner* dan membeli saham *loser*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusoff *et al* (2015) yang berjudul *Short-run Pilitical Event and Stock Market Reaction : Evidence form Companies*

Connected to Malaysian bi-power business-political elite. Dimana mereka meneliti reaksi pasar terhadap kejadian politik jangka pendek di perusahaan yang terhubung dengan *Malaysian bi-power business-political elite of the Sarawak* di Malaysia. Penelitiannya menghasilkan *underreaction*, mereka berpendapat bahwa dalam kejadian politik jangka pendek, investor tidak dapat memprediksi *abnormal return* dan pengumuman berita buruk, bukan merupakan peristiwa yang ekstrim.

2.2 Identifikasi Peristiwa

dalam penelitian ini, peristiwa akan diuji untuk mengetahui apakah terjadi *overreaction* pada peristiwa-peristiwa yang terjadi yang diyakini mengandung informasi yang bermakna pada pasar. Dengan berbagai keterbatasan, maka peristiwa yang akan diteliti hanya dari 2 peristiwa yang terjadi di Indonesia, sebagai berikut:

2.2.1 Peristiwa pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014.

Pemilihan umum tahun 2014 merupakan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden ke-7. Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014. Pemilihan ini menjadi pemilihan langsung ketiga di Indonesia. Pada pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden diikuti oleh 2 calon yaitu pasangan Joko Widodo, Gubernur DKI dan Jusuff Kalla, mantan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009 dari partai PDI-P dan pasangan kedua yaitu Prabowo Subianto, mantan Panglima Kostrad dan Hatta Rajasa, mantan Menteri Koordinator

Bidang Perekonomian 2009-2014 dari partai Gerindra. Dalam proses pemilihan umum tahun 2014 menjadi pemilihan umum yang sangat ketat mengingat hanya ada 2 calon Presiden dan Wakil Presiden dimana setiap pasangan mempunyai visi dan misi yang baik.

Menurut Ramesh Avita (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa setiap pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden akan memberikan harapan yang baru. Ekonom Danareksa Purbaya Yudhi Sadewa menilai pemilihan umum presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti sektor tanaman, bahan makanan, perdagangan, hotel dan komunikasi. Setelah pemilihan presiden berlangsung pada tanggal 9 Juli pasar saham melonjak IHSG melonjak 2% menjadi 5.130 dan rupiah juga menguat. Hal ini mencerminkan adanya antusiasme pasar terhadap ekonomi Indonesia. Menurut Enny Sri Hartati, ekonom INDEF (*Institute for Development of Economics and Finance*) mengatakan bahwa pasar secara reaktif akan mengapresiasi siapapun nanti kandidat yang terpilih. Dua kandidat sudah memaparkan platform ekonomi dan tidak ada program dari kedua belah pihak yang mendapatkan penolakan dari pasar.

Pada tanggal 22 Juli 2014, merupakan saat pengumuman penemang Presiden dan Wakil Presiden yang dimenangkan oleh Jokowi dan Jusuff Kalla. Menimbang dengan adanya Jokowi *effect* dan pemilihan umum yang dimenangkan oleh pasangan Jokowi-Jusuff kala, maka investor akan menjadikan informasi tersebut sebagai informasi yang baik. Analisis dari PT

Trust Securities, Reza Priyambada mengatakan jika Jokowi menang, kondisi pasar modal akan terus meningkat sampai tanggal pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014 dan setelah tanggal tersebut akan mengalami penurunan (Setyanto, 2104). Dengan adanya pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden pasangan Jokowi dan Jusuff Kalla akan menjadi sentimen positif bagi investor.

2.2.2 Penerapan Undang-Undang Minerba No 4 Tahun 2009

Pada tanggal 12 Januari 2014 pemerintah memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) dari Undang-Undang UU No 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan yang beresensi agar semua bahan baku mineral seperti emas, nikel, bauksit, bijih besi, tembaga, dan batu bara mengalami proses nilai tambah sebelum diekspor selambat-lambatnya 5 tahun dari 2009. Selama 5 tahun ini dimanfaatkan untuk ekspor besar-besaran sebelum Undang-Undang diterapkan. Peraturan ini juga mewajibkan pemilik usaha untuk membangaun *smelter*, yaitu sebuah fasailitas pengelolaan hasil tambang yang berfungsi meningkatkan kandungan logam seperti timah, nikel, tembaga, emas, dan perak hingga mencapai tingkat yang memenuhi standar. Dalam memberlakukan undang undang ini menuai banyak pro dan kontra. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Hatta Rajasa menjelaskan, Peraturan Pemerintah diberlakukan untuk tujuan undang-undang tersebut yaitu meningkatkan nilai tambah (Ajeng, 2013). Dalam pembangunan *smelter* ini, diharapkan akan meningkatkan investasi dalam negeri karena pembangunann *smelter* ini masih terbatas, sehingga akan tercipta nilai

tambah secara nyata bagi perekonomian nasional. Sedangkan menurut pengamat pasar modal Sem Susilo mengatakan, jika UU Minerba No 4 2009 tersebut dipaksa diterapkan, baru sekitar 30-40% yang siap dengan Smelternya sehingga akan memicu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal. Akibatnya, eksporpun akan menurun yang akan diiringi dengan peluang anjloknya nilai tukar rupiah yang juga berimbas negatif pada IHSG (Ahmad, 2013). Dari banyak pro dan kontra di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberlakuan UU Minerba akan menjadi sentimen negatif pada pemberlakuan peraturan pemerintah tersebut dalam jangka pendek. Sehingga menjadikan berita negatif bagi para investor.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Overreaction

Overreaction merupakan salah satu bias psikologi yang terjadi pada investor, dimana mereka akan bereaksi berlebihan terhadap informasi yang beredar. *Overreaction* akan terjadi saat munculnya informasi/ peristiwa yang dianggap akan mempengaruhi harga saham, sehingga seringkali investor salah dalam memperkirakan harga saham. *Overreaction* dapat dilihat dari fenomena terjadinya *return reversal* (pembalikan *return*) dari saham *loser* menjadi saham *winner* dan sebaliknya. Pada saat ada berita baik, harga meningkat terlalu tinggi dari peningkatan yang seharusnya. Dan pada hari-hari berikutnya, harga akan berbalik (turun) sampai peningkatna harga mencerminkan kenaikan nilai. Pada saat ada berita buruk, harga akan turun lebih tajam dari yang seharusnya. Kemudian pada hari-hari berikutnya harga akan mulai naik kembali. Dan

peristiwa tersebut dinamakan pemabalikan harga (*price reversal*) (Mamduh 2014). Sehingga jika terjadi fenomena *overreaction*, para pelaku pasar dapat memperoleh *abnormal return*.

Fenomena *overreaction* disebabkan oleh adanya informasi yang muncul, baik *overreaction* jangka panjang maupun jangka pendek. Beberapa penelitian yang meneliti tentang pengujian *overreaction* pada suatu informasi/ kejadian politik dan ekonomi dan tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan. Penelitian yang dilakukan oleh Norli Ali *et,al* (2010) yang berjudul *Short Run Stock Overreaction :Evidence from Bursa Malaysia* yang meneliti fenomena *overreaction* pada kejadian dramatik, yaitu *economic event*, *political event*, dan *international event* yang menunjukkan bahwa pada berita baik (positif) maupun negatif pada *economic event* terjadi fenomena *overreaction* secara signifikan. Pada *political event* menunjukkan terjadi *overreactin* secara signifikan pada kejadian yang tidak diekspektasi sebelumnya, dan tidak secara signifikan terjadi *overreaction* pada kejadian yang telah diekspekasikan seperti pengumuman pemilihan umum. Dan pada *international event* terjadi fenomena *overreaction* dan *underreaction*.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wan Sallha Yusoff *et.all* (2015) yang berjudul *Short-run Pilitical Event and Stock Market Reaction : Evidence form Companies Connected to Malaysian bi-power business-political elite*. Dimana mereka menliti raeaksi pasar terhadap kejadian politik jangka pendek di perusahaan yang terhubung dengan *Malaysian bi-power business-political elite of the Sarawak* di Malaysia. Penelitiannya

menghasilkan *underreaction*, mereka berpendapat bahwa kejadian politik jangka pendek, investor tidak dapat memprediksi *abnormal return* dan pengumuman berita buruk, bukan merupakan peristiwa yang ekstrim.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Boubaker et, al (2015) yang berjudul *Short-term Overreaction to Specific Event: Evidence from an Emerging Market*. Dimana kejadian yang menjadi acuan ada 4 peristiwa, yaitu serangan teroris dan serangan di Asia Tengah (*loser*) serta privatisasi BUMN dan formasi kepemimpinan yang baru (*winner*) menemukan hasil bahwa pada peristiwa serangan teroris dan serangan di Asia Tengah terjadi pembalikan harga sedangkan pada peristiwa privatisasi BUMN dan formasi kepemimpinan yang baru tidak ada efek dari rata-rata *abnormal return* pada EGX. Peristiwa pembalikan harga dapat dimanfaatkan investor untuk memperoleh *abnormal return* dengan menjual saham *winner* dan membeli saham *loser*.

Fenomena *overreaction* bertentangan dengan teori *Efficiency Market Hypothesis* (EMH), dimana dalam pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar modal yang harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan informasi yang relevan. Penelitian-penelitian diatas merupakan penelitian pengujian fenomena *overreaction* dengan menggunakan metode *event study*, dimana metode ini merupakan metode pengujian pasar efisiensi setengah kuat. Dalam metode *event study* harus terdapat periode estimasi dan periode pengujian. Periode estimasi umumnya merupakan periode sebelum periode pengujian untuk menghitung *abnormal return*. Dengan adanya peristiwa yang telah ditentukan oleh penulis, yaitu pemberlakuan Undang-Undang Minerba nomor 4 tahun 2009

dan pelantikan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuff Kala untuk menguji ada atau tidaknya fenomena *overreaction* pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai, maka penulis akan membuat hipotesis sebagai berikut :

H1: Terjadi fenomena *overreaction* yang ditandai portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang di listing di BEI pada periode tahun 2013 sampai 2014. Dan sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling*, yaitu yang berdasarkan kriteria tertentu :

1. Saham yang terdaftar pada indeks saham LQ45.
2. Saham yang aktif pada saat periode formasi dan observasi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang ada sebelumnya, yang diperoleh dari sumber lain yang kemudian diolah lebih lanjut sesuai dengan keperluan penelitian. Data yang digunakan dapat diperoleh dari pojok bursa FE UII.

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah harga penutupan harian saham yang terdapat pada indeks LQ45. Indeks saham LQ 45 yang merupakan indeks yang terbentuk hanya dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan, sehingga memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang paling tinggi yaitu masuk 60 terbesar di pasar reguler (Hartono,2013). Dan dalam penelitian ini akan menguji kejadian-kejadian yang terjadi pada tahun 2014 yang telah dipilih 2 peristiwa, yaitu sebagai berikut:

Kejadian (<i>event</i>)	Tanggal peristiwa
1. Pemberlakuan UU no 4 tahun 2009 tentang Minerba	12 Januari 2014

2. Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2014	22 Juli 2014
---	--------------

Peristiwa yang dipilih dalam pengujian market *overreaction* adalah penerapan Undang-Undang no 4 tahun 2009 tentang Minerba dan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2014.

3.3 Periode estimasi dan periode pengujian

Metode pengolahan data yaitu dengan metode *event study*, dimana metode ini digunakan untuk pengujian empiris efisiensi bentuk setengah kuat. Metode *event study* ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi suatu *event* tertentu dan kemudian akan dilihat pergerakan harga saham disekitar tanggal tersebut. Secara spesifik langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : (Hanafi, 2014)

1. Mengidentifikasi peristiwa (*event*) tertentu dan tanggalnya.
2. Menghitung *abnormal return* selama periode pengujian.

Periode dibagi menjadi 2, yaitu periode formasi dan periode pengamatan. Dimana periode estimasi selama 60 hari (-61,-1) dan periode pengujian selama 40 hari (0+40).

3.4 Definisi Operasional

Overreaction merupakan salah satu bias psikologi, dimana investor bereaksi berlebihan atas informasi/ peristiwa yang ada. *Overreaction* ditandai dengan adanya peristiwa *return reversal* (pembalikan *return*) terhadap perubahan *return* yang terjadi sebelumnya. Kenaikan atau penurunan *abnormal return* terhadap

retun sebelumnya mengindikasikan adanya *overreaction*. Sesuai dengan Bismark (2011) untuk mengetahui adanya *overraction*, harus dihitung dengan cara berikut :

a) *Return* harian

Return harian/ *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada periode t. Menurut S. Boubaker *et,al* (2015) dan Norli Ali *et,al* (2010) *return* harian merupakan selisis natural logaritma harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya.

$$R_{it} = \text{Log } P_t - \text{Log } P_{t-1}$$

Dimana:

R_{it} = *return* harian pada sekuritas i pada periode waktu t

P_t = harga penutupan hari ini pada sekuritas i

P_{t-1} = harga penutupan kemarin/ t-1 pada sekuritas i

b) *Abnormal return*

Menurut S. Boubaker et al (2015) dan Wan Sallha Yusoff et al *abnormal return* merupakan seleisih reurn sesungguhnya dikurangi *return* ekpektasian. Dimana *return* ekpektasian (*return* normal) dihitung dengan model pasar (market model) yaitu dengan membentuk model ekpektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi dan menggunakan model ekpektasi tersebut untuk mengestimasi *returns* ekspektasian di periode jendela. dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dari *return* harian (R_{it}) dan retun pasar (R_{mt}). Sehingga perhitungan *abnormal return* yaitu sebagi berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - \alpha_i - \beta_i R_{mt}$$

Yang merupakan hasil regresi dari :

$$R_{it} = \alpha_{it} + \beta_{it} \cdot R_{mt} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = *return* sesungguhnya (harian) sekuritas ke-i pada periode ke-t

α_i = intercept untuk sekuritas ke-i

β_i = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i

R_{mt} = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-t. Dimana $R_{mt} =$

$$(IHSg_t - IHSg_{t-1}) / IHSg_{t-1}$$

c) *Cumulative abnormal return* (CAR)

Cumulative abnormal return (CAR) merupakan penjumlahan *abnormal return* hari sebelumnya di dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas (Jogiyanto, 2013). CAR dapat dihitung sebagai berikut :

$$CAR_{it} = \sum_{t=1}^T AR_{it}$$

Dimana :

CAR_{it} = *cumulative abnormal return* sekuritas ke-i, yang diakumulasikan dari *abnormal return* sekuritas ke-i mulai hari awal periode peristiwa sampai hari ke-t

AR_{it} = *abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada periode ke-t.

Setelah menghitung *Cumulative Abnormal return* pada periode formasi, lalu memisahkan antara CAR *loser* sebagai portofolio saham yang berkinerja buruk dan CAR *winner* sebagai portofolio saham yang

berkinerja baik yang nanti akan dihitung kembali selama periode pengujian yang nantinya akan di uji t.

d) *Average Cumulative Abnormal return (ACAR)*

$$ACAR_p = \frac{\sum_{i=1}^I CAR_{it}}{N}$$

Dimana :

$ACAR_p$ = *Average Cumulative Abnormal return* portofolio winner/loser pada periode pengujian

CAR_{it} = *Cumulative Abnormal return* sekuritas i pada periode pengujian ke-t

N = jumlah sekuritas

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menguji *overreaction*, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan:

1. Menghitung *return* harian

$$R_{it} = \text{Log } P_t - \text{Log } P_{t-1}$$

Dimana:

R_{it} = *return* harian pada perusahaan i pada periode waktu t

P_t = harga penutupan hari ini pada perusahaan i

P_{t-1} = harga penutupan kemarin/ t-1 pada perusahaan i

2. Setelah menghitung *return* harian, lalu menghitung *Abnormal return*, dimana *return* ekspektasian dihitung menggunakan market model.

$$AR_{it} = R_{it} - \alpha_i - \beta_i R_{mt}$$

Dimana :

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode ke-t

R_{it} = *return* sesungguhnya (harian) sekuritas ke-i pada periode ke-t

α_i = *intercept* untuk sekuritas ke-i

β_i = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i

R_{mt} = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-t. Dimana $R_{mt} = (IHS G_t - IHS G_{t-1}) / IHS G_{t-1}$

3. Setelah itu *abnormal return* akan di akumulasikan atau disebut *cumulative abnormal return* (CAR).

$$CAR_{it} = \sum_{t=1}^T AR_{it}$$

Dimana :

CAR_{it} = *cumulative abnormal return* saham ke-i, yang diakumulasikan dari *abnormal return* saham ke-i mulai hari awal periode peristiwa sampai hari ke-t

AR_{it} = *abnormal return* untuk saham ke-i pada hari ke-t.

4. Setelah menghitung CAR tiap perusahaan, lalu urutkan CAR dari yang tertinggi ke yang terendah. Selanjutnya menentukan portofolio *winner* dan *loser* dengan cara memilih 10% saham yang memiliki CAR tertinggi dari sampel sebagai saham *winner*, dan 10% saham yang memiliki CAR terendah dari sampel sebagai saham *loser*.
5. Menghitung kembali *Cumulative abnormal return* (CAR) portofolio *winner* dan *loser* pada periode pengujian.
6. Menghitung ACAR dari portofolio *winner* dan *loser*.

7. Setelah menghitung *Average Cumulative Abnormal return* pada setiap portofolio, lalu diuji untuk hipotesis pertama menggunakan uji statistik menggunakan *independent sample t-test*.

8. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*, sebagai syarat untuk melakukan *independent sample t-test* Konsep dasar Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Jika data menghasilkan tingkat signifikan di bawah 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang di uji dengan data normal yang berarti data tersebut tidak normal. Jika data menghasilkan tingkat signifikan di atas 0,05 maka data yang akan di uji berarti normal.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian pada penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. Yaitu teknik untuk menguji 2 rata-rata yang tidak saling berhubungan yaitu untuk menguji apakah rata-rata CAR (ACAR) portofolio *loser* dapat mengungguli rata-rata CAR (ACAR) portofolio *winner* selama periode pengujian. Alat yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Berikut langkah – langkah dalam pengujian hipotesis :

1. Rumusan Hipotesis

$H_0 : ACAR_L = ACAR_W$, menunjukkan tidak terjadinya fenomena *overreaction* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

$H_2 : ACAR_L > ACAR_w$, menunjukkan terjadinya fenomena *overreaction* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 jika $ACAR_L$ lebih besar $ACAR_w$ atau $ACAR_L - ACAR_w > 0$

2. Menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$)
3. Perhitungan

Dimana t dihitung sebagai berikut:

$$t - stat = \frac{(ACAR_L) - (ACAR_w)}{\sqrt{\left(\frac{S_L^2}{N_L} + \frac{S_w^2}{N_w}\right)}}$$

Dimana :

$t - stat = t$ hitung

$ACAR_L$ = rata-rata cumulative *abnormal return* pada portofolio *loser*

$ACAR_w$ = rata-rata cumulative *abnormal return* pada portofolio *winner*

S_L = standar deviasi portofolio *loser*

S_w = standar deviasi portofolio *winner*

N = jumlah sampel

4. Kesimpulan

Apabila t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Apabila jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menguji tentang apakah terjadinya fenomena *overreaction* jangka pendek pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 pada saat terjadinya suatu peristiwa, yaitu penerapan UU Minerba dan pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014. Terjadinya *overreaction* ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata portofolio *loser* dengan *winner* secara signifikan pada periode pengujian. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka menandakan bahwa portofolio *loser* menggungguli *winner*. Kelompok saham *winner* dan *loser* kemudian akan diujikan pada periode observasi dengan menggunakan *independent sample t-test*, yaitu membandingkan rata-rata *loser* dengan rata-rata *winner*, jika rata-rata *loser* secara signifikan dengan (α 5%) menggungguli *winner* maka terindikasi terjadinya *overreaction*

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham yang terdaftar selama periode formasi dan peristiwa dalam masing-masing kejadian (*event*), yaitu penerapan UU Minerba dan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Bursa Efek Indonesia, kategori indeks LQ45. Dalam penelitian ada 2 periode formasi dan periode pengujian, yaitu periode formasi dan pengujian pertama untuk *event* penerapan UU Minerba. Dan periode formasi dan observasi kedua untuk *event* Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014.

Dalam pengujian *overreaction* akan dibentuk kelompok portofolio saham *winner* dan saham *loser* pada periode formasi, yaitu 10% saham dengan nilai CAR tertinggi dari sampel sebagai kelompok *winner* dan 10% saham dengan nilai CAR terendah dari sampel sebagai saham *loser*. Menurut penjelasan diatas maka terpilih 4 saham *Winner* dan 4 saham *Loser* pada *event* penerapan UU Minerba. Dan 4 saham *Winner* dan 4 Saham *Loser* untuk *event* pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014. Berikut adalah saham-saham yang masuk dalam portofolio *winner* dan *loser* :

Tabel 4.1 CAR portofolio *event* penerapan UU Minerba pada periode formasi.

<i>Winner</i>		<i>Loser</i>	
Saham	CAR	Saham	CAR
EXCL	0,017054	WIKA	-0,0617
INDF	0,016802	ASRI	-0,0599
AALI	0,00977	ASII	-0,0545
BDMN	0,007091	UNTR	-0,0502

Tabel 4.2 CAR portofolio *event* pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014 pada periode formasi.

<i>Winner</i>		<i>Loser</i>	
Saham	CAR	Saham	CAR
CTRA	0,08783	TAXI	-0,0576
PTBA	0,07847	MNCN	-0,01037
SMRA	0,07712	BMTR	-0,00872
PTPP	0,07452	HRUM	-0,00521

4.2 Hasil Analisis Statistik

4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Portofolio *Winner*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Event1winner</i>	4	-,2235	,1896	,035426	,1797102
<i>Event2winner</i>	4	-,2063	,1977	-,014495	,1845269
Valid N (listwise)	4				

Sumber: data sekunder yang diolah (2016)

Dari Tabel Statistik Deskriptif portofolio *Winner* menunjukkan *Event1* sebagai peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba, menunjukkan nilai *minimum* -0,2235 dan menghasilkan nilai *maximum* 0,1896. Pada *Event2* sebagai peristiwa pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014 menunjukkan nilai *minimum* -0,2063 dan nilai *maximum* 0,1977. Pada kolom *Mean* yang berarti rata-rata *Cumulative Abnormal return* yang menunjukkan nilai 0,035426 untuk peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba dan -0,014495 untuk peristiwa pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014. Pada kolom Standar Deviasi menunjukkan 0,1797102 untuk peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba dan 0,1845269 untuk peristiwa pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Portofolio *Loser*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

<i>Event1loser</i>	4	-,1279	,3517	,063356	,2203310
<i>Event2loser</i>	4	-,0197	,2698	,162106	,1340241
Valid N (listwise)	4				

Sumber: data sekunder yang diolah (2016)

Dari Tabel Statistik Deskriptif portofolio *Loser* menunjukkan *Event1* sebagai peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba, menunjukkan nilai *minimum* -0,1279 dan menghasilkan nilai *maximum* 0,063356. Pada *Event2* sebagai peristiwa pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014 menunjukkan nilai *minimum* -0,0197 dan nilai *maximum* 0,162106. Pada kolom *Mean* yang berarti rata-rata menunjukkan nilai 0,063356 untuk peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba dan 0,1621106 untuk peristiwa pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014. Pada kolom Standar Deviasi menunjukkan 0,2203310 untuk peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba dan 0,13420241 untuk peristiwa pengumuman pemenang Presiden dan Wakil Presiden 2014.

4.2.2 Hasil Uji Normalitas

untuk dapat menggunakan uji statistik *independent sample t-test*, maka mempunyai syarat terlebih dahulu yaitu data yang akan digunakan harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, maka digunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.5 Tabel Uji Normalitas Portofolio *Winner*

		<i>Event1winner</i>	<i>Event2winner</i>
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,035426	-,014495
	Std. Deviation	,1797102	,1845269
	Absolute	,328	,225
Most Extreme Differences	Positive	,195	,225
	Negative	-,328	-,187
Kolmogorov-Smirnov Z		,656	,451
Asymp. Sig. (2-tailed)		,783	,987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel Uji Normalitas Portofolio *Winner* menggunakan Kolmogorov-Smirvor, menunjukkan bahwa Asymp.Sig.(2-tailed) untuk *event* penerapan UU Minerba sebesar 0,783 dan pada *event* Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden sebesar 0,987. Dari kedua nilai tersebut, *event* pertama $0,783 > 0,05$ dan *event* kedua $0,987 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil seperti di atas menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Tabel Uji Normalitas Portofolio *Loser*

		<i>Event1loser</i>	<i>Event2loser</i>
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,063356	,162106
	Std. Deviation	,2203310	,1340241
	Absolute	,254	,258
Most Extreme Differences	Positive	,254	,211

	Negative	-,193	-,258
Kolmogorov-Smirnov Z		,508	,517
Asymp. Sig. (2-tailed)		,959	,952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel Uji Normalitas Portofolio *Loser* menggunakan *Kolmogorov-Smirvor*, menunjukkan bahwa *Asymp.Sig.(2-tailed)* untuk *Event1* sebagai peristiwa penerapan UU Minerba menunjukkan tingkat sigifikan sebesar 0,959 dan pada *Event2* sebagi peristiwa Pengumuman Pemenang Presiden dan Wakil Presiden sebesar 0,952. Dari kedua nilai tersebut, *event* pertama $0,959 > 0,05$ dan *event* kedua $0,952 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil seperti di atas menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal karena tingkat signifikan dari kedua portofolio $> 0,05$.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Pada pengujian ini, akan menguji fenomena *market overreaction* pada peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba dan pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014. Dengan meneliti apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR *loser* dengan CAR *winner* selama di periode pengujian yang menandakan portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner* secara sigifikan.

Tabel 4.7 Uji Independent Sampe t-test: penerapan UU Minerba

perbedaan ACAR pada periode pengujian					
Events	Mean Loser	Mean Winner	Mean Loser-Mean Winner	t-stat	signifikansi (5%)
Penerapan UU Minerba	0,063356	0,035426	0,0279298	0,196	0,851

Sumber: data sekunder yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata *Cumulative Abnormal Return* portofolio *loser* bernilai 0,063356 dan rata-rata *winner* 0,035426 dengan *abnormal profit* sebesar 0,0279298. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa rata-rata *loser* lebih besar dari rata-rata *winner*, tetapi dengan tingkat sigifikasni 0,851 > 0,05 dan t-stat yang menunjukkan hasil 0,196 lebih kecil dari t tabel (1,943), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu tidak terjadinya *overreaction* pada peristiwa penerapan UU Minerba.

Tabel 4.8 Uji Independent Sampe t-test: Pemilihan Umum 2014

perbedaan ACAR pada periode pengujian					
Events	Mean Loser	Mean Winner	Mean Loser-Mean Winner	t-stat	signifikansi (5%)
Pemilihan Umum 2014	0,162106	-0,014495	0,1766015	1,549	0,172

Sumber: data sekunder yang diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa rata-rata *Cumulative Abnormal return* portofolio *loser* bernilai 0,162106 dan rata-rata *winner* -0,014495, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *loser* menjadi lebih unggul dari rata-rata *winner* di periode observasi dengan *abnormal profit (loser-winner)* yang menghasilkan positif, yaitu 0,1766015. Menurut hasil tabel diatas dapat disimpulkan tidak

terjadinya fenomena *overreaction* pada *event* Pemilihan Umum 2014. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansinya yang lebih dari 0,05, yaitu $0,172 > 0,05$. Dan t-stat yang menunjukkan hasil 1,549 lebih kecil dari t tabel (1,943). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yaitu tidak terjadi fenomena *overreaction* pada peristiwa pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Pereseiden 2014.

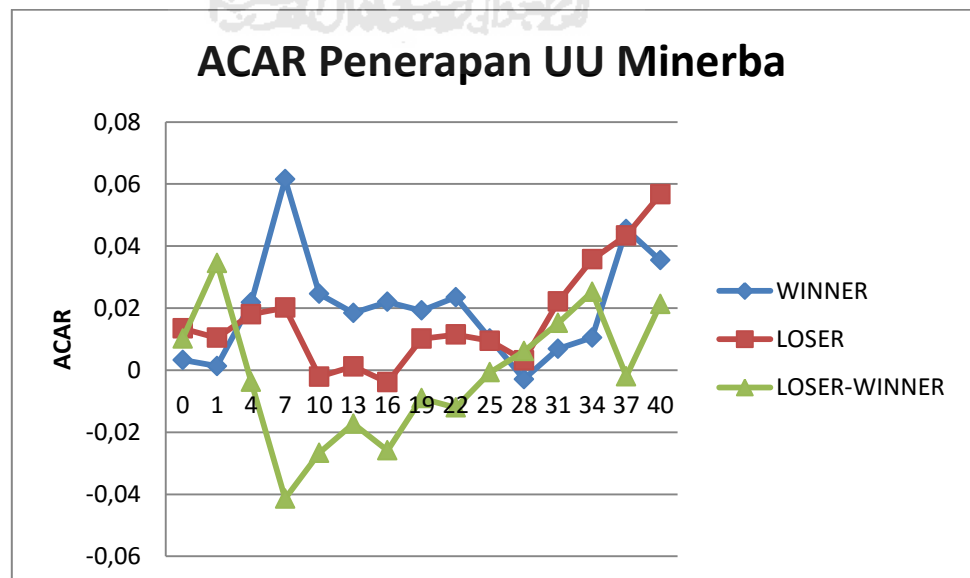
4.4 Pembahasan

Pada tabel 4.7 menggambarkan bahwa *Average Cumulative Abnormal return* portofolio *loser* terjadi pembalikan pada periode pengujian menjadi positif yaitu 0,063356. sedangkan pada portofolio *winner* menjadi 0,035426 yang menandakan tidak terjadi pembalikan selama periode pengujian. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa portofolio *loser* mengungguli portofolio *winner* pada periode pengujian dengan nilai *mean loser – mean winner* sebesar 0,0279298 dengan tingkat signifikan sebesar 0,851 yang artinya tidak secara signifikan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat fenomena *market overreaction* pada *event* penerapan Undang-Undang Minerba. Menilai pada kasus penerana Undang-Undang Minerba yang memang terbentuk tahun 2009 sudah menjadi wacana beberapa tahun yang lalu untuk diterapkan pada Januari 2014, sehingga investor sudah bersiap-siap dalam menghadapi peristiwa tersebut. Selain itu informasi tentang Undang-Undang Minerba juga telah dipublikasikan secara merata melewati media cetak seperti televisi, internet, korang atau majalah. Hal ini sesuai dengan terori efisiensi pasar yang mensyaratkan pasar menjadi efisien dalam beberapa kondisi, yaitu informasi

tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh tersebut bernilai murah, yang artinya informasi mudah didapatkan dan tidak perlu banyak biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Alasan yang kedua yaitu kemungkinan investor dalam menerima informasi akan menganalisis secara mendalam apakah informasi tersebut akan sangat mempengaruhi harga sekuritas tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tujuan penerapan Undang-Undang Minerba yang ini memberikan nilai tambah pada bahan baku mineral dan batu bara sehingga pada jangka panjang dari Undang-Undang tersebut akan memberikan manfaat pada akhirnya, sehingga investor akan menahan sekuritasnya dan tidak bereaksi berlebihan terhadap informasi penerapan Undang-Undang Minerba. Berikut ini adalah grafik pola pergerakan *Average Cumulative Abnormal return* pada periode pengujian pada peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba:

Grafik 4.1 Grafik ACAR Penerapan UU Minerba



Grafik diatas menunjukkan pola pergerakan *Average Cumulative Abnormal return* portofolio *winner*, *loser* dan *winner-loser*. Pada hari ke 0 dan hari ke 1 *loser* dapat mengungguli *winner* dengan *abnormal profit* positif dengan tingkat signifikan 0,754 dan 0,8 yang mengindikasikan tidak terjadi fenomena *market overreaction*. Pada hari ke 4 sampai hari ke 25 menunjukkan bahwa *winner* lebih mengungguli *loser* atau dengan kata lain *abnormal profit* yang diperoleh adalah negatif yaitu sebesar -0,072 untuk hari ke 4 setelah peristiwa terjadi, -0,703 pada hari ke 7, -0,445 pada hari ke 10, -0,0217 untuk hari ke 13, -0,272 untuk hari ke 16, -0,0076 untuk hari ke 19, -0,0101 untuk hari ke 22, dan -0,006 untuk hari ke 25. Hal ini bertentangan dengan *market overreaction* yang mengisyaratkan dengan adanya *abnormal profit* harus positif dan signifikan. Sehingga strategi kontrarian tidak dapat diaplikasikan pada peristiwa ini.

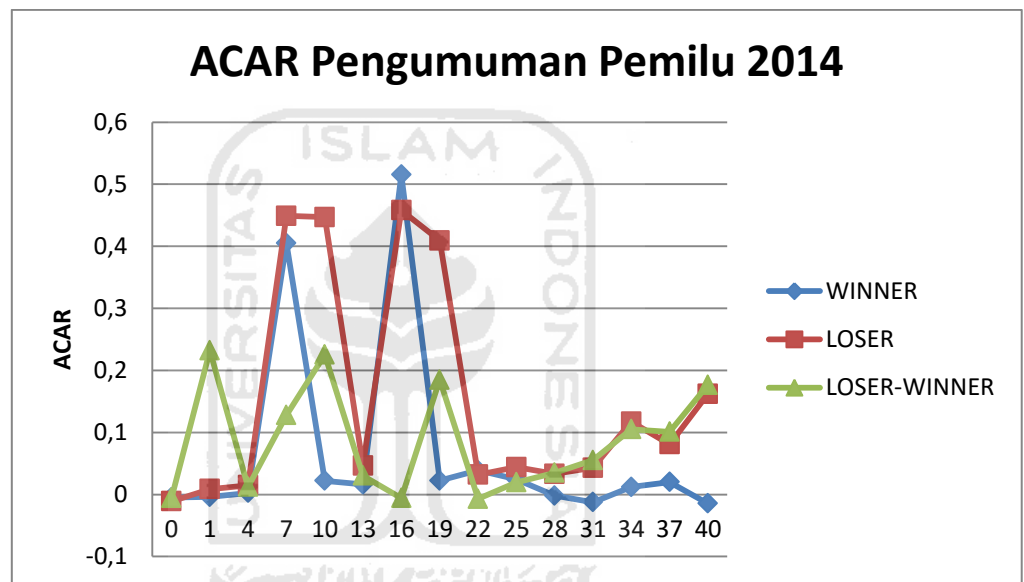
Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil dari uji statistik pada peristiwa pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden yang menunjukkan *Average Cumulative Abnormal return* portofolio *loser* 0,162106 yang mengindikasikan terjadi pembalikan pada periode pengujian menjadi positif. Pada portofolio *winner* juga mengalami pembalikan menjadi negatif selama periode pengujian dengan nilai *Average Cumulative Abnormal return* -0,014495. Sedangkan pada *Average Cumulative Abnormal return loser-winner* mendapatkan hasil yang positif yaitu sebesar 0,1766015 dengan tingkat signifikan 0,172 > dari 0,05 sehingga hasil ini tidak mengindikasikan terjadinya fenomena *market overreaction*. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh semakin canggihnya teknologi yang ada seperti televisi, internet, dan lain sebagainya,

sehingga mulai pada proses pencalonan presiden dan wakil presiden sampai pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden telah diinformasikan di berbagai media, sehingga informasi yang tersebar dapat menyeluruh dan merata. Hal ini sesuai dengan teori efisiensi pasar pada Jogiyanto (2013) yaitu bahwa informasi tersedia secara penuh dan luas kepada semua investor/ pelaku pasar dan harga untuk memperoleh informasi adalah murah yang artinya berita sudah tersebar secara merata tanpa harus mengeluarkan biaya lebih untuk mendapatkan informasi tersebut. Sehingga investor dapat bereaksi secara bersama-sama dengan cepat menggunakan informasi secara penuh dan cepat, sehingga harga dari sekuritas berubah dengan semestinya mencerminkan informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku pasar/ investor merupakan individu-individu yang cangguh yang mampu memahami dan menginterpretasikan informasi dengan cepat dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Bursa Saham Indonesia dalam keadaan efisien yang artinya harga saham sepenuhnya mencerminkan informasi yang beredar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Norli Ali *et,al* (2010) yang berjudul *Short Run Stock Overreaction :Evidence from Bursa Malaysia* yang mengatakan bahwa tidak secara signifikan terjadi *overreaction* pada kejadian yang seperti pengumuman pemilihan umum. Dari hasil penelitian Norli Ali *et,al* (2010) mengatakan bahwa pada pemilihan umum di Malaysia sudah dapat diprediksi sangat mudah, sehingga tidak dijadikan suatu peristiwa yang mengejutkan di pasar modal Malaysia. Selain itu informasi tentang pemilihan

umum telah tersebar secara merata di media masa. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sabri Boubaker *et,al* (2015), bahwa pergantian formasi kepemimpinan tidak memberikan efek dari rata-rata *abnormal return* pada EGX. Berikut adalah grafik pola pergerakan *Avegare Cumulative Abnormal return winner, loser dan winner-loser* :

Grafik 4.2 Grafik ACAR Pengumuman Pemilu 2014



Grafik diatas menunjukkan pola pergerakan *Average Cumulative Abnormal return winner, loser winner-loser*. Pada hari ke 40 menunjukkan bahwa portofolio *loser* dapat mengungguli *winner* dengan nilai *loser-winner* sebesar 0,171041 dengan tingkat signifikan 0,172, dimana lebih besar dari tingkat signifikan yang disyaratkan 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa *loser* tidak dapat mengungguli *winner* secara signifikan. Sedangkan pada hari ke 0, 16 dan 22 terbukti bahwa portofolio *winner* mengungguli portofolio *loser* dengan *loser-winner* sebesar -0,00584 untuk hari ke 0, -0,00572 untuk hari ke 16 dan -

0,00698 untuk hari ke 22. Hal ini bertentangan dengan teori *overreaction*, dimana *market overreaction* mensyaratkan bahwa portofolio *loser* harus mengungguli *winner* secara signifikan. Sehingga pada peristiwa pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tidak terdapat fenomena *market overreaction*. Dan berkaitan dengan strategi kontrarian, yaitu strategi membeli *loser* dan menjual *winner* dengan harapan mendapatkan *abnorma return* yang tinggi tidak disarankan untuk diaplikasikan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terjadinya fenomena *market overreaction* pada indeks LQ45 pada kedua *event*, yaitu peristiwa penerapan Undang-Undang Minerba. Hal ini disebabkan karena para pelaku pasar/ investor sangat menganalisis peristiwa penerapan Undang-Undang Penerapan Minerba.
2. Tidak terdapat fenomena *market overreaction* pada peristiwa pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014. Hal ini disebabkan karena informasi yang tersedia harganya sangat murah, sehingga pelaku pasar/ investor dapat menyerap informasi dengan sangat mudah.
3. Dari hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi kontarian tidak disarankan untuk dilakukan untuk mendapat *abnormal return* dari kedua *event* tersebut.

8.2 Saran

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 *event*/ peristiwa saja. Diharapkan pada penelitian selanjutnya memilih *event*/ peristiwa yang lebih banyak. Pilihlah *event*/ peristiwa yang lebih banyak atau dramatis.

2. Sampel yang digunakan hanya mencakup indeks LQ45. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan indeks yang lain sebagai sampel.
3. Setelah tidak ditemukan *overreaction* pada penelitian ini, maka investor sebaiknya tidak menggunakan strategi kontrarian untuk memperoleh *abnomal return*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abarghoobi, A. F., Khorami, A. K. Korami. And Yazdani, A. (2013), The Investigation of Investors' *Overreaction* to Patterns of Past Financial Performance Measures: Evidence from Tehran Stock Exchange, *J.Bus.Finance*, 01 (03): 105-111.
- Agustina, M. (2014), *Sambut Jokowi-JK, Gerak IHSG Ceria*, diperoleh pada 29 Desember 2015 di: <http://bisnis.liputan6.com/read/2121440/sambut-jokowi-jk-gerak-ihsg-ceria>.
- Ahmad, M. (2013), *Masalah pokok Bursa Saham adalah UU Minerba*, diperoleh pada 29 Desember 2015 di: <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2058482/masalah-pokok-bursa-saham-adalah-uu-minerba>.
- Ajeng, R.P. (2013), *Hatta pastikan penerapan UU Minerba pada 2014*, diperoleh pada 29 Desember 2015 di: <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis/13/12/06/mxcff6-hatta-pastikan-penerapan-uu-minerba-pada-2014>.
- Ali, N. et al. (2010), Short Run Stock *Overreaction*: Evidence from Bursa Malaysia, *Int. Journal of Economic and Management*, 4 (2): 319-333.
- Ali, R., Ahmad, Z. and Anusakumar, S.V. (2011), Stock Market *Overreaction* and Trading Volume: Evidence from Malaysia, *Asian Academy of Management Journal of Ccounting and Finance*, 7 (2): 103-119.
- Asri, M. (2013), *Keuangan Keperilakuan*, Yogyakarta, BPEE-Yogyakarta.
- Anonim. (2014), *Pemilihan Umum Presiden 2014*, diperoleh pada 1 Januari 2016 di: https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Presiden_Indonesia_2014
- Anonim. (2014), *Usai Pilpres, Rupiah Menguat dan Saham Melonjak*, diperoleh pada 1 Januari 2016 di: http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/07/14_0708_reaksi_pasar
- Baubaker, S., Farag, H. and Nguyen, D.K. (2015), Short-term *Overreaction* to Spesific Event: Evidence from an Emerging Market, *Research in International Business and Finance*, 35: 153-165.
- Chaouachi, O. and Douagi, F.W.B.M. (2014), *Overreaction* Effect in the Tunisian Stock Market. *Journal of Asian Business Strategy*, 4 (11): 134-140.
- Cintya, Yosefin (2014), *Risiko dan Manfaat Pemberlakuan Undang-Undang Minerba di Indonesia*, diperoleh pada 1 Januari 2016 di: <http://www.crmsindonesia.org/knowledge/crms-articles/risiko-dan-manfaat-pemberlakuan-undang-undang-minerba-di-indonesia>
- De Bondt, W.F.M and Thaler, R. (1985), Does the Stock Market *Overreaction?*, *The Journal of Finance*, 10 (3):793-803.

- Hanafi, Mamduh M. (2014), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, BPPE-Yogyakarta
- Hartono, J. (2013), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, S. (2009), *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, Unit Penerbit Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Saugi, R. (2014), *Pelantikan Jokowi-JK sukses, IHSG ditutup menguat 11,59 poin*, Diperoleh pada 29 Desember 2015 di: <http://www.merdeka.com/uang/pelantikan-jokowi-jk-sukses-ihsg-ditutup-menguat-1159-persen.html>.
- Savita, and Ramesh, A. (2015) *Return Volality around National Election: Evidence from India*, *Social and Behavioral Science*, 189: 163-168.
- Suryowati, E.(2014), *IHSG Menguat, Menkeu Klaim sebagai Hasil Implementasi UU Minerba*, diperoleh pada 29 Desember 2015 di: <http://tekno.kompas.com/read/2014/01/15/1402203/ihsg.menguat.menkeu.klaim.sebagai.hasil.implementasi.uu.minerba>.
- Spyrou, S. *et al.* (2007), *Short-term Overreaction, Underreaction, and Efficient Reaction: Evidence from The London Stock Exchange*, *Applied Financial Economics*, 17: 221-235.
- Yusoff, W.S. *et al.* (2015), *Short-run political event and Stock Market Reaction: Evidence from Companies Connected to Malaysia bi-power business-political elite*. *Procedia-Social and Behavioral Science*, 211: 421-428.
- Zaqi, M. (2006), *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negri*, Tesis Universitas Diponegoro, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Portofolio Saham Penerapan Undang-Undang Minerba no 4 tahun 2009

Winner		Loser	
BDMN	Bank Danamon Tbk	ASRI	Alam Sutra Realty Tbk
EXCL	XL Axiata Tbk	ASII	Astra Internasional Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	UNTR	United Tractors Tbk
AALI	Astra Argo Tbk	WIKA	Wijaya Karya Tbk

Portofolio Saham Pengumuman Pemenang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 2014

Winner		Loser	
CTRA	Ciputra Development Tbk	TAXI	Express Trasindo Utama Tbk
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
SMRA	Summarecon Agung Tbk	BMTR	Global Mediacom Tbk
PTPP	PP (Persero) Tbk	HRUM	Harum Energy Tbk

closing price saham pada peristiwa penerapan UU Minerba selama periode formasi									
ihsg		winner				loser			
date	last	AALI	BDMN	EXCL	INDF	ASII	ASRI	WIKA	UNTR
20140110	711,43	21350	3720	5025	6675	6750	458	1780	19000
20140109	698,649	22500	3600	5075	6575	6775	444	1655	18800
20140108	698,982	22800	3625	5100	6700	6800	448	1645	19450
20140107	694,472	21500	3715	5200	6625	6825	425	1580	19750
20140106	699,558	22025	3715	5175	6675	6850	430	1625	19475
20140103	709,347	23450	3750	5200	6700	6750	445	1660	19550
20140102	723,516	24650	3825	5150	6700	6950	455	1660	19350
20131230	711,135	25100	3775	5200	6600	6800	430	1580	19000
20131227	701,482	24650	3775	5000	6450	6600	430	1580	18750
20131224	701,197	24350	3700	5050	6500	6600	430	1570	18750
20131223	697,065	24000	3700	5200	6450	6450	425	1550	18750
20131220	698,22	24100	3750	5100	6450	6400	430	1600	18700
20131219	705,443	23550	3825	4950	6550	6500	450	1620	18600
20131218	697,015	23200	3775	5000	6600	6250	455	1650	18150
20131217	693,652	22650	3950	5000	6600	6200	460	1620	18400
20131216	680,978	22550	3550	4825	6500	6100	445	1620	18200
20131213	691,513	23800	3650	4950	6600	6100	455	1640	18450
20131212	700,241	23600	3625	4975	6500	6300	465	1660	18850
20131211	714,026	25150	3700	4975	6700	6450	465	1660	19400
20131210	713,772	25100	3650	5100	6800	6550	460	1640	19200
20131209	699,821	24750	3700	5000	6700	6300	470	1680	18950
20131206	691,025	24700	3650	4800	6500	6150	475	1690	18900
20131205	698,947	24050	3675	4925	6500	6150	485	1730	18900
20131204	703,776	23050	3725	4800	6600	6250	495	1740	18600
20131203	714,084	22700	3825	4850	6650	6350	520	1780	18600
20131202	719,749	22450	3825	4850	6700	6400	530	1790	18750
20131129	704,885	22250	3800	5000	6650	6250	475	1650	18250
20131128	702,379	22150	3825	4975	6650	6300	470	1610	18350
20131127	704,497	21900	3825	4825	6700	6300	480	1630	19400
20131126	700,213	21650	3775	5100	6650	6300	455	1620	19450
20131125	723,595	22000	3875	4925	6500	6550	470	1720	20900
20131122	720,887	22950	3850	5150	6600	6600	470	1690	20250
20131121	722,01	22650	3850	5150	6650	6700	485	1670	20000
20131120	727,087	22500	3925	5000	6750	6550	500	1700	20150
20131119	738,007	22400	3850	5150	6750	6750	510	1680	20150
20131118	736,721	22000	3825	5050	6700	6650	510	1670	19650
20131115	722,074	21900	3750	4875	6600	6300	500	1670	18800
20131114	728,902	21550	3825	4875	6550	6450	520	1710	19050
20131113	714,798	21200	3800	4875	6450	6350	510	1650	18800

20131112	731,155	20900	3800	4775	6250	6600	520	1720	19250
20131111	743,149	20550	4000	4800	6500	6750	540	1800	19500
20131108	749,582	20850	4000	4825	6700	6700	540	1850	19350
20131107	752,248	21050	4025	4900	6750	6700	570	1870	19200
20131106	744,151	20700	4150	4625	6650	6550	560	1850	18300
20131104	738,242	20300	4100	4450	6550	6450	570	1870	17500
20131101	739,284	19600	4250	4450	6500	6500	580	1870	17500
20131031	754,807	18600	4300	4475	6650	6650	610	1920	17500
20131030	769,081	19600	4175	4500	6950	6900	660	2025	18300
20131029	766,088	20250	4125	4475	7300	6800	660	2025	17600
20131028	772,819	20600	4150	4475	7450	6800	670	2050	18000
20131025	771,773	20650	4125	4400	7400	6950	680	2050	17650
20131024	774,665	20900	4175	4525	7400	6950	690	2050	17650
20131023	764,116	21100	4150	4675	7400	6700	640	1970	17500
20131022	758,427	21000	4150	4700	7150	6650	600	1940	17700
20131021	773,75	21050	4175	4800	7250	6900	620	1970	18150
20131018	767,708	20750	4175	4900	7100	6900	610	1960	18200
20131017	761,916	20950	4100	4675	7100	6850	570	1890	18100
20131016	757,281	21050	4100	4600	6950	7000	580	1880	18700
20131011	763,314	21100	4075	4750	7000	6900	580	1890	18700
20131010	755,198	20750	4025	4675	6700	6800	580	1870	18200
20131009	748,712	20100	4000	4675	6700	6550	600	1840	18200



CAR saham pada peristiwa penerapan UU Minerba selama periode formasi

ihsg		winner				loser			
date	RM	AALI	BDMN	EXCL	INDF	ASII	ASRI	WIKA	UNTR
20140110	0,018294	-0,0572	0,026015	-0,01282	0,006972	-0,01969	0,022135	0,059373	-0,00201
20140109	-0,00048	-0,01415	-0,00572	-0,00586	-0,01862	-0,00532	-0,00566	0,005385	-0,03571
20140108	0,006494	0,056383	-0,02628	-0,0211	0,008374	-0,01064	0,051476	0,0349	-0,02107
20140107	-0,00727	-0,02364	0,00409	0,004583	-0,00429	-9,5E-05	-0,00396	-0,02414	0,016231
20140106	-0,0138	-0,06088	-0,00251	-0,00437	0,002389	0,023263	-0,02231	-0,01293	0,002147
20140103	-0,01958	-0,04691	-0,01048	0,010718	0,008695	-0,01622	-0,00647	0,012317	0,019622
20140102	0,01741	-0,02264	0,006759	-0,01249	0,007308	0,0065	0,048178	0,036554	0,006173
20131230	0,013761	0,014284	-0,00485	0,036776	0,01688	0,017326	-0,00596	-0,01036	0,003278
20131227	0,000406	0,011162	0,020895	-0,01099	-0,0079	-0,00231	0,002735	0,005073	-0,00224
20131224	0,005928	0,012269	-0,00152	-0,03089	0,00509	0,016455	0,010837	0,00779	-0,00543

20131223	-0,00165	-0,00482	-0,01172	0,018592	0,000734	0,007048	-0,00762	-0,03162	0,001628
20131220	-0,01024	0,024175	-0,01445	0,029928	-0,01084	-0,00967	-0,0358	-0,00646	0,00929
20131219	0,012092	0,011507	0,009019	-0,01232	-0,01297	0,027971	-0,01592	-0,02757	0,01549
20131218	0,004848	0,022003	-0,04638	-0,00151	-0,00215	0,002323	-0,01109	0,014052	-0,01849
20131217	0,018611	-0,00037	0,099858	0,032673	0,007004	2,27E-05	0,024036	-0,01366	-0,00185
20131216	-0,01523	-0,05184	-0,0203	-0,02498	-0,0085	0,009655	-0,00931	-0,00291	-0,00682
20131213	-0,01246	0,009982	0,01317	-0,00473	0,020802	-0,02473	-0,01063	-0,00465	-0,01623
20131212	-0,01931	-0,06067	-0,01127	0,001027	-0,02173	-0,01076	0,015568	0,012128	-0,01958
20131211	0,000356	0,000917	0,014454	-0,02585	-0,01497	-0,01766	0,013579	0,010879	0,008157
20131210	0,019935	0,008976	-0,02108	0,016709	0,005964	0,021665	-0,03148	-0,03865	-0,00044
20131209	0,012729	-0,00157	0,009196	0,038485	0,024654	0,01236	-0,01587	-0,01559	-0,00673
20131206	-0,01133	0,02798	-0,00101	-0,02552	0,005032	0,006671	-0,01046	-0,01669	0,004562
20131205	-0,00686	0,042869	-0,0096	0,025429	-0,01222	-0,01288	-0,01294	-0,0021	0,017973
20131204	-0,01444	0,017246	-0,01936	-0,00985	-0,00114	-0,00683	-0,03687	-0,01391	0,006358
20131203	-0,00787	0,01168	0,004345	-0,00017	-0,004	-0,00382	-0,01092	-0,00125	-0,00547
20131202	0,021087	0,003647	-0,0014	-0,03367	-0,00187	0,005585	0,098834	0,066101	0,012819
20131129	0,003568	0,002777	-0,00707	0,003638	-0,00158	-0,0127	0,011259	0,021115	-0,00953
20131128	-0,00301	0,010964	0,002278	0,02993	-0,00616	0,0003	-0,0161	-0,0113	-0,0559
20131127	0,006118	0,009233	0,011558	-0,05707	0,004774	-0,00668	0,052506	0,000994	-0,00812
20131126	-0,03231	-0,01045	-0,01141	0,037309	0,037162	-0,0162	-0,0084	-0,03892	-0,05519
20131125	0,003756	-0,04404	0,005876	-0,04607	-0,01694	-0,01248	0,000555	0,014041	0,027419
20131122	-0,00156	0,012475	0,001661	-0,00084	-0,00686	-0,01585	-0,0274	0,011963	0,011323
20131121	-0,00698	0,007069	-0,01533	0,029292	-0,01183	0,025984	-0,02291	-0,01406	-0,00543
20131120	-0,0148	0,006473	0,026582	-0,02901	0,00657	-0,02076	-0,00717	0,020896	0,006567
20131119	0,001746	0,016662	0,006773	0,018425	0,00666	0,01159	0,001864	0,003783	0,022116
20131118	0,020285	-0,00058	0,012182	0,032138	0,006032	0,036549	0,009597	-0,01479	0,030476
20131115	-0,00937	0,017022	-0,01482	-1,6E-05	0,011764	-0,01836	-0,03012	-0,0183	-0,00979
20131114	0,019731	0,011349	-0,00083	-0,00307	0,006624	-0,00147	0,009573	0,021301	-0,00021
20131113	-0,02237	0,017816	0,010508	0,022075	0,041432	-0,0235	-0,00185	-0,02734	-0,0127
20131112	-0,01614	0,019181	-0,04343	-0,00453	-0,03205	-0,01213	-0,02423	-0,03549	-0,00556
20131111	-0,00858	-0,01374	0,004647	-0,00529	-0,02649	0,012	0,008587	-0,02256	0,010691
20131108	-0,00354	-0,00982	-0,00372	-0,01605	-0,00586	0,000711	-0,04876	-0,00934	0,007834
20131107	0,010881	0,013547	-0,03421	0,055616	0,010095	0,012319	0,013616	0,002354	0,039709
20131106	0,008004	0,01688	0,00972	0,036732	0,011598	0,007262	-0,01991	-0,0172	0,038066
20131104	-0,00141	0,034379	-0,03433	-0,00085	0,008289	-0,00864	-0,01347	-4,2E-05	-0,00118
20131101	-0,02057	0,055563	-0,00196	-0,00444	-0,01368	-0,00908	-0,03404	-0,0134	0,009907
20131031	-0,01856	-0,04958	0,038389	-0,00462	-0,03588	-0,02471	-0,0637	-0,04162	-0,03595
20131030	0,003907	-0,03442	0,011388	0,004161	-0,05087	0,00961	0,000457	-0,00366	0,03474
20131029	-0,00871	-0,01636	-0,00134	-8,5E-05	-0,01647	0,004663	-0,00637	-0,00735	-0,01943
20131028	0,001355	-0,0037	0,006466	0,01576	0,006132	-0,02486	-0,0127	-0,00192	0,016851
20131025	-0,00373	-0,01227	-0,00946	-0,02862	0,001658	0,000856	-0,00917	0,001539	0,000162
20131024	0,013805	-0,01334	0,001139	-0,03506	-0,00613	0,024073	0,069236	0,029419	-0,00146

20131023	0,007501	0,00222	-0,00219	-0,00712	0,031037	-0,00025	0,062655	0,009245	-0,01771
20131022	-0,0198	0,000662	0,00341	-0,01997	-0,0051	-0,02375	-0,0169	-0,00288	-0,01564
20131021	0,00787	0,011749	-0,00234	-0,02245	0,017412	-0,00802	0,014137	-0,00126	-0,00931
20131018	0,007602	-0,01214	0,015897	0,045208	-0,00338	-0,00054	0,065874	0,030198	-0,00089
20131017	0,006121	-0,00701	-0,0016	0,01453	0,018636	-0,02834	-0,01838	0,000143	-0,03816
20131016	-0,0079	-0,00176	0,010475	-0,03226	-0,00366	0,018435	0,008145	-0,00093	0,002576
20131011	0,010747	0,013534	0,008778	0,013787	0,039031	0,004377	-0,004	0,002331	0,01888
20131010	0,008663	0,029059	0,003549	-0,00191	-0,00385	0,02883	-0,03654	0,009282	-0,00702
20131009		0	0	0	0	0	0	0	0
	CAR	0,00977	0,007091	0,017054	0,016802	-0,05453	-0,05994	-0,06169	-0,0502

closing price saham pada peristiwa penerapan UU Minerba selama periode pengujian									
ihsg		winner				loser			
date	last	AALI	BDMN	EXCL	INDF	ASII	ASRI	WIKA	UNTR
20140312	784,912	27450	4140	4400	7550	7225	615	2235	19500
20140311	788,963	27825	4195	4340	7500	7250	620	2280	19825
20140310	784,972	27900	4175	4350	7400	7275	595	2255	19350
20140307	786,686	27575	4345	4415	7425	7000	605	2235	19400
20140306	788,542	27600	4350	4430	7400	7025	605	2280	20000
20140305	783,087	27100	4235	4430	7225	7025	585	2280	19400
20140304	772,489	25350	4165	4430	7125	6825	580	2235	19050
20140303	769,773	25400	4100	4485	7150	6800	565	2155	18850
20140228	776,691	25500	4080	4650	7175	6950	575	2145	18975
20140227	765,235	25175	4190	4370	7025	6700	580	2145	18550
20140226	758,808	23825	4000	4325	6950	6550	565	2080	18325
20140225	768,21	23750	4160	4370	6975	6700	585	2075	18475
20140224	779,698	23800	4300	4445	6975	6775	595	2005	18525
20140221	784,896	23500	4355	4500	7050	6975	595	1995	18600
20140220	776,413	23750	4360	4470	7000	6900	565	1940	18650
20140219	773,54	23850	4400	4495	7000	6950	580	1995	18575
20140218	766,46	23200	4495	4485	7000	6800	580	2070	18525
20140217	766,718	22900	4550	4480	7025	6825	590	2090	18475
20140214	757,592	23200	4595	4540	7000	6700	570	2025	18300
20140213	754,677	23150	4600	4505	6975	6650	560	1985	18625
20140212	756,28	23500	4625	4490	7000	6650	570	1985	18500
20140211	752,139	23125	4600	4485	6900	6575	570	1985	18450
20140210	747,83	22375	4470	4500	7050	6500	540	1990	17975
20140207	751,047	22150	4380	4850	7050	6525	555	2030	18200
20140206	742,817	22000	4345	4870	7025	6400	535	2035	17900
20140205	734,004	21400	4350	4800	6875	6375	510	2020	17975
20140204	726,627	21350	4345	4855	6825	6250	505	1955	18300

20140203	734,158	21650	4310	4905	6925	6350	515	1975	18975
20140130	741,755	21475	4340	4850	6975	6425	510	1950	19300
20140129	742,461	21575	4375	4990	6925	6425	520	1930	19400
20140128	727,253	21425	4300	5000	6950	6375	500	1860	18700
20140127	722,399	21250	4245	4900	6950	6400	495	1835	18650
20140124	747,038	22750	4220	5025	7275	6525	510	1920	19700
20140123	760,633	22950	4490	5200	7275	6800	525	1915	20950
20140122	757,374	22050	4485	5250	7175	6800	520	1845	20950
20140121	751,325	21900	4550	5150	6775	6750	540	1905	19800
20140120	748,462	21700	4250	5225	6750	6825	525	1935	19500
20140117	745,34	20875	4125	5125	6675	6925	520	1955	19300
20140116	746,385	20950	4065	5075	6725	7300	515	1930	19000
20140115	752,461	20825	4100	5275	6675	7300	496	1940	18825
20140113	741,742	21175	4000	5225	6725	7000	498	1940	19000
20140110	711,43	21350	3720	5025	6675	7000	458	1780	19000

CAR saham pada peristiwa penerapan UU Minerba selama periode pengujian									
ihsg		winner				loser			
date	RM	AALI	BDMN	EXCL	INDF	ASII	ASRI	WIKA	UNTR
20140312	-0,00513	-0,01352	-0,01002	0,013269	0,008924	-0,00153	-0,00175	-0,01744	-0,01556
20140311	0,005084	-0,00473	0,003618	-0,00384	0,011166	-0,00933	0,040848	0,006568	0,019308
20140310	-0,00218	0,011162	-0,03799	-0,0156	-0,00241	0,0382	-0,01225	0,00939	-0,00332
20140307	-0,00235	-0,00143	0,00085	-0,00414	0,004418	-0,00376	0,004532	-0,01933	-0,0311
20140306	0,006966	0,015861	0,024832	-0,00173	0,02084	-0,00733	0,032082	-0,00574	0,024426
20140305	0,013719	0,062956	0,011836	-0,00244	0,007846	0,016388	0,002652	0,009605	0,008262
20140304	0,003528	-0,00369	0,01523	-0,01371	-0,00507	-0,00103	0,026905	0,033051	0,006511
20140303	-0,00891	-0,00311	0,009675	-0,03619	0,000464	-0,01701	-0,00875	0,009708	-0,00345
20140228	0,014971	0,008773	-0,03197	0,059532	0,014481	0,023182	-0,0154	-0,01118	0,011985
20140227	0,00847	0,052388	0,043807	0,008462	0,006973	0,014163	0,023688	0,024012	0,005299
20140226	-0,01224	0,00465	-0,03302	-0,01007	0,001843	-0,01528	-0,02382	0,009729	-0,00307
20140225	-0,01473	-9,7E-05	-0,02584	-0,01647	0,006542	-0,00186	-0,00436	0,043336	0,003828
20140224	-0,00662	0,013036	-0,0089	-0,0126	-0,00775	-0,02603	0,007311	0,008503	-0,00221
20140221	0,010926	-0,01381	-0,00479	0,004542	0,002266	0,000453	0,047623	0,019526	-0,01101
20140220	0,003714	-0,00596	-0,00971	-0,00697	-0,00165	-0,01206	-0,02562	-0,03148	-0,00012
20140219	0,009237	0,024748	-0,02429	0,000257	-0,0041	0,012753	-0,00301	-0,04419	-0,00465
20140218	-0,00034	0,012084	-0,01102	0,000151	-0,00342	-0,00541	-0,01388	-0,01039	0,000898
20140217	0,012046	-0,01647	-0,01396	-0,01557	-0,00178	0,00727	0,029644	0,022403	0,000543
20140214	0,003863	0,00037	-0,00173	0,006334	0,001863	0,002536	0,018185	0,016324	-0,02184
20140213	-0,00212	-0,01557	-0,00352	0,002558	-0,00264	-0,00038	-0,01332	0,000441	0,005961
20140212	0,005506	0,013963	0,00408	-0,00046	0,011944	0,00513	-0,00058	-0,00474	-0,00248
20140211	0,005762	0,030795	0,027219	-0,00494	-0,02406	0,005064	0,053316	-0,00743	0,020746

20140210	-0,00428	0,009981	0,02316	-0,07545	0,001902	-0,00256	-0,02161	-0,01799	-0,01196
20140207	0,011079	0,003535	0,004314	-0,00628	-0,00137	0,008867	0,032489	-0,01099	0,008206
20140206	0,012007	0,024202	-0,00525	0,012217	0,016253	-0,00727	0,04304	-0,00177	-0,01313
20140205	0,010152	-0,00073	-0,00216	-0,01346	0,002792	0,010036	0,006243	0,024804	-0,0258
20140204	-0,01026	-0,01286	0,013448	-0,01017	-0,00999	-0,01003	-0,00993	-0,0042	-0,03228
20140203	-0,01024	0,009205	-0,00158	0,011352	-0,00265	-0,00591	0,019424	0,018704	-0,01305
20140130	-0,00095	-0,00545	-0,00663	-0,02936	0,007616	-0,00127	-0,0158	0,009956	-0,00662
20140129	0,020912	0,001711	0,009404	-0,0052	-0,01289	-0,01018	0,028607	0,021724	0,022642
20140128	0,006719	0,005831	0,011018	0,018497	-0,00298	-0,01105	0,008676	0,007963	-0,00321
20140127	-0,03298	-0,06248	0,020924	-0,02273	-0,03106	0,003888	-0,00538	-0,02385	-0,03768
20140124	-0,01787	-0,00611	-0,05342	-0,03336	0,007936	-0,02961	-0,01435	0,013761	-0,05317
20140123	0,004303	0,038128	0,000285	-0,01102	0,011931	-0,00529	0,009768	0,033312	-0,00449
20140122	0,008051	0,004184	-0,01681	0,017386	0,053789	-0,00078	-0,03998	-0,03848	0,049795
20140121	0,003825	0,007394	0,067583	-0,01586	0,001998	-0,01598	0,028681	-0,01923	0,011053
20140120	0,004189	0,036905	0,029073	0,017884	0,009314	-0,01975	0,009843	-0,01413	0,005884
20140117	-0,0014	-0,0043	0,016247	0,008951	-0,00684	-0,05367	0,013573	0,012822	0,014477
20140116	-0,00807	0,006632	-0,00414	-0,0388	0,011048	0,004177	0,045848	-0,00068	0,011929
20140115	0,014451	-0,02062	0,019551	0,007007	-0,01388	0,028909	-0,01043	-0,01083	-0,01962
20140113	0,042607	-0,01792	0,055463	-0,00547	-0,01892	-0,03459	0,058994	0,056102	-0,02667
20140110	CAR	0,169104	0,198654	-0,13814	0,004071	-0,14524	0,278918	0,075362	-0,10265

closing price saham pada peristiwa pengumuman pemegang pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 selama periode formasi

ihsg		winner				loser			
date	last	CTRA	PTBA	SMRA	PTPP	TAXI	MNCN	BMTR	HRUM
20140721	881,316	1265	10950	1365	2390	1265	2605	1955	2140
20140718	874,116	1225	10575	1325	2300	1195	2590	1945	2120
20140717	869,936	1190	10500	1285	2265	1195	2640	1970	2125
20140716	877,027	1260	10800	1315	2255	1200	2690	1990	2155
20140715	870,462	1205	10750	1310	2210	1190	2675	1990	2125
20140714	860,204	1160	10750	1255	2085	1225	2665	1995	2170
20140711	861,215	1160	10750	1250	2080	1195	2635	2015	2215
20140710	875,659	1185	11225	1350	2155	1220	2560	2065	2245
20140708	859,412	1125	11125	1230	2025	1210	2730	2050	2250
20140707	849,093	1095	11200	1220	2010	1205	2730	2080	2300
20140704	829,282	1035	10650	1170	1870	1235	2725	2085	2290
20140703	825,804	985	10725	1110	1815	1250	2775	2090	2375
20140702	831,135	965	10750	1100	1815	1225	2780	2130	2375

20140701	824,743	935	10550	1115	1825	1245	2740	2130	2335
20140630	822,668	925	10725	1135	1850	1270	2760	2125	2325
20140627	816,277	925	10625	1110	1780	1260	2670	2105	2320
20140626	822,843	945	10550	1095	1805	1230	2715	2090	2330
20140625	815,341	950	10300	1100	1795	1200	2720	2085	2295
20140624	819,962	985	10425	1150	1815	1130	2625	2095	2275
20140623	817,862	950	10725	1115	1775	1130	2645	2085	2310
20140620	818,202	990	10600	1155	1775	1170	2675	2100	2355
20140619	820,528	995	10800	1150	1780	1200	2730	2115	2360
20140618	824,862	1030	10525	1175	1780	1185	2795	2160	2370
20140617	829,374	1050	10825	1195	1825	1205	2880	2150	2375
20140616	823,056	1040	10475	1220	1840	1230	2770	2165	2355
20140613	832,66	1050	10900	1215	1815	1265	2850	2160	2405
20140612	834,527	1065	11000	1235	1815	1295	2860	2195	2435
20140611	842,081	1060	11250	1225	1810	1355	2895	2165	2420
20140610	837,995	1070	11125	1175	1750	1375	2855	2090	2400
20140609	823,576	1070	11050	1175	1720	1380	2855	2060	2415
20140606	833,647	1095	11400	1185	1770	1385	2740	2085	2490
20140605	832,685	1095	11400	1195	1810	1385	2850	2085	2455
20140604	832,089	1075	11150	1205	1840	1380	2845	2070	2450
20140603	835,3	1090	11275	1210	1840	1385	2850	2040	2470
20140602	829,078	1060	11025	1235	1855	1380	2820	2015	2450
20140530	824,551	1055	10700	1255	1910	1355	2830	2050	2425
20140528	848,672	1070	11150	1280	1885	1320	2720	2095	2500
20140526	845,718	1045	11450	1235	1895	1315	2720	2150	2520
20140523	847,69	1045	11575	1250	1915	1325	2695	2150	2495
20140522	847,454	1045	11400	1275	1905	1320	2695	2195	2420
20140521	835,278	1050	10975	1260	1865	1300	2650	2205	2380
20140520	832,361	1040	10525	1240	1805	1290	2610	2190	2335
20140519	857,374	1100	10925	1260	1840	1330	2750	2215	2390
20140516	858,859	1130	10825	1265	1930	1275	2775	2260	2420
20140514	848,573	1120	10575	1270	1955	1300	2725	2280	2420
20140513	831,574	1065	10375	1250	1915	1315	2680	2240	2435
20140512	831,439	1075	10150	1275	1910	1335	2660	2200	2370
20140509	827,169	1065	9725	1250	1915	1335	2685	2210	2185
20140508	821,565	1045	9750	1180	1915	1290	2685	2200	2185
20140507	820,085	1020	9725	1115	1900	1285	2660	2210	2220
20140506	815,337	990	9725	1095	1850	1295	2685	2195	2235
20140505	817,154	1010	9675	1095	1870	1290	2725	2200	2235
20140502	815,795	1015	9800	1105	1855	1295	2715	2200	2275
20140430	814,963	1015	9875	1110	1845	1295	2715	2190	2360
20140429	812,087	1030	9800	1090	1830	1325	2690	2165	2360

20140428	813,731	1040	10175	1085	1785	1335	2650	2175	2355
20140425	829,475	1070	10150	1115	1855	1340	2840	2255	2400
20140424	829,599	1035	10075	1130	1810	1345	2925	2265	2300
20140423	829,341	1020	10200	1090	1785	1340	2915	2290	2370
20140422	830,332	1030	9950	1090	1790	1335	2925	2295	2145
20140421	829,354	1045	9725	1085	1790	1340	2910	2300	2120

CAR saham pada peristiwa pengumuman pemegang pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 selama periode formasi									
ihsg		winner				loser			
date	RM	CTRA	PTBA	SMRA	PTPP	TAXI	MNCN	BMTR	HRUM
20140721	0,008237	0,025547	0,029657	0,023549	0,03092	0,057613	0,006482	0,004743	0,007503
20140718	0,004805	0,02473	0,00409	0,026208	0,00973	0,000817	-0,01788	-0,01175	-0,00346
20140717	-0,00809	-0,05268	-0,02308	-0,02096	0,005807	-0,00287	-0,01549	-0,00378	-0,01217
20140716	0,007542	0,038519	-0,00011	-0,00203	0,01307	0,009082	0,006408	-1E-04	0,012292
20140715	0,011925	0,028974	-0,00751	0,034822	0,04876	-0,02844	0,003873	-0,00441	-0,02369
20140714	-0,00117	-0,0002	0,00074	0,00259	3,72E-05	0,025839	0,013505	-0,00649	-0,02026
20140711	-0,0165	-0,01114	-0,03285	-0,07057	-0,02948	-0,01908	0,033466	-0,01473	-0,00968
20140710	0,018905	0,038142	-0,00296	0,081468	0,048975	0,008512	-0,06526	0,002521	-0,00655
20140708	0,012153	0,017789	-0,01438	-2,3E-05	-0,00215	0,004679	9,2E-05	-0,01652	-0,02476
20140707	0,023889	0,039156	0,035304	0,027687	0,056248	-0,0245	8,26E-05	-0,00922	-0,00111
20140704	0,004212	0,04566	-0,00967	0,0485	0,02457	-0,01123	-0,01684	-0,00113	-0,03741
20140703	-0,00641	0,023862	0,001713	0,010315	0,000476	0,021446	0,001207	-0,01332	0,001469
20140702	0,00775	0,025327	0,013897	-0,01949	-0,0127	-0,01549	0,015276	-0,00019	0,015211
20140701	0,002522	0,008043	-0,01804	-0,02106	-0,01797	-0,01898	-0,00567	0,004314	0,003714
20140630	0,007829	-0,00631	0,004435	0,016287	0,031329	0,008608	0,033923	0,009238	0,00036
20140627	-0,00798	-0,01698	0,012111	0,015667	-0,01262	0,025401	-0,01346	0,013431	-0,00247
20140626	0,009201	-0,01252	0,018185	-0,01124	-0,00243	0,025343	-0,00128	0,001614	0,013028
20140625	-0,00564	-0,03336	-0,00851	-0,04358	-0,01103	0,061318	0,038436	0,000532	0,010043
20140624	0,002568	0,033439	-0,02999	0,027601	0,017893	0,000902	-0,00599	0,006729	-0,01586
20140623	-0,00042	-0,04196	0,011985	-0,03703	-0,00277	-0,03377	-0,00921	-0,004	-0,0192
20140620	-0,00283	-0,00412	-0,01691	0,003781	-0,00428	-0,02421	-0,01791	-0,00295	-0,00147
20140619	-0,00525	-0,03201	0,029103	-0,02083	-0,00015	0,013778	-0,02071	-0,01589	-0,00303
20140618	-0,00544	-0,01654	-0,02468	-0,01611	-0,02502	-0,01553	-0,0271	0,009876	-0,00086
20140617	0,007676	0,003365	0,028031	-0,02661	-0,01535	-0,01983	0,039738	-0,00711	0,006699
20140616	-0,01153	-0,00275	-0,0325	0,007978	0,016932	-0,02662	-0,02466	0,010053	-0,01837
20140613	-0,00224	-0,01367	-0,00772	-0,01719	-0,00179	-0,02235	-0,00115	-0,01215	-0,01188
20140612	-0,00897	0,009788	-0,01682	0,010696	0,004621	-0,04395	-0,00876	0,020449	0,008233
20140611	0,004876	-0,0137	0,008101	0,037191	0,028068	-0,01384	0,015148	0,036252	0,007182
20140610	0,017508	-0,01287	-0,00427	-0,01091	0,004802	-0,0033	-0,00075	0,010262	-0,01024
20140609	-0,01208	-0,01591	-0,02357	-0,00433	-0,02511	-0,00216	0,045011	-0,0041	-0,02782

20140606	0,001155	-0,00178	-0,00073	-0,01099	-0,02597	0,000956	-0,03754	0,002525	0,013891
20140605	0,000716	0,016948	0,021723	-0,0107	-0,01983	0,004589	0,003643	0,009926	0,001875
20140604	-0,00384	-0,01225	-0,00873	-0,00418	-0,00092	-0,00247	0,000848	0,019179	-0,00725
20140603	0,007505	0,021821	0,017694	-0,02627	-0,01519	0,004331	0,011404	0,012246	0,006412
20140602	0,00549	5,74E-06	0,026463	-0,02086	-0,03519	0,019073	-0,0024	-0,01648	0,008999
20140530	-0,02842	0,004152	-0,02329	-0,00726	0,02558	0,02825	0,046107	-0,00703	-0,02395
20140528	0,003493	0,020274	-0,02875	0,032011	-0,01018	0,004662	0,001452	-0,02435	-0,00877
20140526	-0,00233	0,000577	-0,00939	-0,01289	-0,01224	-0,00649	0,011599	0,003956	0,010503
20140523	0,000278	-0,00119	0,015059	-0,02194	0,002085	0,00477	0,001956	-0,01783	0,030457
20140522	0,014577	-0,01566	0,02881	0,002415	0,01032	0,015714	0,01655	-0,00754	0,013329
20140521	0,003504	0,006193	0,039659	0,012217	0,027801	0,008589	0,016659	0,008386	0,018286
20140520	-0,02917	-0,03731	-0,01892	-0,00315	-0,00639	-0,02843	-0,04567	0,00364	-0,0166
20140519	-0,00173	-0,02674	0,010285	-0,00508	-0,04982	0,043298	-0,00678	-0,0164	-0,01208
20140516	0,012122	-0,00033	0,015729	-0,01211	-0,02244	-0,01888	0,018279	-0,01079	-0,00278
20140514	0,020442	0,035494	0,006215	0,003468	0,006593	-0,01125	0,015442	0,012298	-0,01086
20140513	0,000162	-0,01046	0,021823	-0,02189	-0,00047	-0,0141	0,009465	0,020952	0,02702
20140512	0,005162	0,004846	0,039522	0,015175	-0,00841	0,000804	-0,00817	-0,00366	0,080092
20140509	0,006821	0,013333	-0,00686	0,052157	-0,0067	0,03503	0,000929	0,004732	-0,00156
20140508	0,001805	0,021991	0,00143	0,053741	0,003886	0,004815	0,011071	-0,00228	-0,0163
20140507	0,005823	0,024905	-0,00367	0,013136	0,020512	-0,00697	-0,00827	0,007417	-0,00807
20140506	-0,00222	-0,01949	0,006556	-0,00087	-0,01255	0,004953	-0,01244	0,001639	0,000509
20140505	0,001666	-0,00707	-0,01389	-0,01194	0,004151	-0,00293	0,005415	0,002315	-0,01812
20140502	0,001021	-0,00169	-0,00827	-0,00703	0,001852	0,000961	0,00184	0,007136	-0,03692
20140430	0,003541	-0,01807	0,005393	0,01438	0,003244	-0,02204	0,010695	0,013026	-0,00081
20140429	-0,00202	-0,00929	-0,03628	0,003626	0,022993	-0,00644	0,017299	-0,00078	0,002584
20140428	-0,01898	-0,01657	0,014418	-0,01961	-0,03118	-0,00202	-0,06426	-0,02532	-0,01458
20140425	-0,00015	0,032359	0,007511	-0,01529	0,021639	-0,00272	-0,02747	-0,00136	0,042594
20140424	0,000311	0,013388	-0,01253	0,033882	0,01074	0,004713	0,005376	-0,0081	-0,03005
20140423	-0,00119	-0,00995	0,025567	-0,00139	-0,00515	0,004784	-0,00124	0,00131	0,100024
20140422	0,001179	-0,01626	0,02213	0,001997	-0,00364	-0,00278	0,006956	0,000339	0,011453
20140421		0	0	0	0	0	0	0	0
	CAR	0,087826	0,078471	0,077121	0,07452	-0,0576	-0,00073	-0,00872	-0,00521

<i>closing price</i> saham pada peristiwa pengumuman pemegang pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 selama periode pengujian									
ihsg		winner				loser			
date	last	CTRA	PTBA	SMRA	PTPP	TAXI	MNCN	BMTR	HRUM
20140923	883,671	1075	13375	1310	3630	1400	3145	1945	2100
20140922	891,012	1085	12825	1285	3645	1440	3205	1900	2105
20140919	890,65	1100	12900	1300	3650	1450	3155	1850	2125

20140918	886,764	1095	12975	1270	3670	1450	3090	1725	2100
20140917	878,66	1115	12975	1290	3695	1385	2995	1760	2120
20140916	867,342	1100	12800	1265	3685	1345	2965	1815	2095
20140915	870,329	1120	13125	1285	3745	1315	2785	2010	2090
20140912	870,119	1080	13275	1265	3670	1335	2740	1730	2105
20140911	869,03	1075	12900	1240	3750	1340	2715	1605	2080
20140910	873,43	1065	13075	1215	3755	1340	2715	1525	2105
20140909	883,662	1085	13500	1225	3685	1360	2685	1460	2170
20140908	892,723	1110	13975	1235	3540	1335	2700	1405	2205
20140905	886,578	1115	13875	1230	3540	1340	2760	1415	2210
20140904	885,286	1135	13925	1275	3590	1355	2760	1420	2240
20140903	889,731	1165	13900	1315	3575	1350	2810	1425	2255
20140902	885,528	1160	13550	1305	3575	1365	2795	1445	2230
20140901	880,104	1185	13425	1315	3505	1320	2810	1455	2205
20140829	869,196	1215	13350	1340	3450	1310	2805	1410	2150
20140828	883,189	1220	13600	1330	3435	1305	2835	1410	2280
20140827	880,702	1185	13575	1305	3455	1330	2845	1445	2300
20140826	876,235	1160	13275	1300	3300	1345	2820	1455	2195
20140825	883,823	1195	13275	1375	3200	1360	2945	1435	2185
20140822	886,828	1220	13625	1390	3235	1365	2915	1415	2220
20140821	889,664	1230	13400	1390	3315	1395	2870	1490	2225
20140820	886,504	1225	13650	1395	3325	1395	2930	1415	2260
20140819	880,707	1210	13600	1360	3310	1415	2965	1430	2245
20140818	881,383	1175	13775	1350	3310	1410	2900	1460	2260
20140815	879,898	1200	12775	1335	3175	1425	2900	1440	2230
20140814	882,558	1205	12900	1330	3140	1425	2795	1470	2210
20140813	886,319	1235	12700	1350	3235	1420	2900	1500	2175
20140812	878,419	1220	12400	1330	3235	1420	2900	1505	2160
20140811	875,427	1225	12600	1335	3225	1360	2880	1520	2145
20140808	861,905	1210	12950	1310	3250	1400	2750	1575	2180
20140807	864,988	1225	12875	1300	3235	1440	2665	1560	2225
20140806	863,863	1205	12500	1295	3060	1430	2725	1605	2235
20140805	875,465	1200	12700	1315	3000	1450	2775	1640	2255
20140804	878,079	1155	12500	1330	3020	1440	2780	1650	2190
20140725	868,297	1155	11650	1350	2990	1365	2615	1650	2110
20140724	872,699	1190	11125	1335	3010	1360	2600	1695	2110
20140723	873,343	1250	10750	1370	2975	1360	2580	1675	2070
20140722	873,778	1250	10650	1380	2955	1260	2565	1690	2075
20140721	881,316	1265	10950	1365	2970	1265	2605	1700	2140

CAR saham pada peristiwa pengumuman pemegang pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2014 selama periode pengujian

ihsg		winner				loser			
date	RM	CTRA	PTBA	SMRA	PTPP	TAXI	MNCN	BMTR	HRUM
20140923	-0,00824	-0,00467	0,047181	0,021462	-0,00266	-0,02686	-0,0156	0,029794	-0,00049
20140922	0,000406	-0,01501	-0,00609	-0,01381	-0,00459	-0,00594	0,01766	0,029501	-0,00955
20140919	0,004382	0,000585	-0,00856	0,019117	-0,01084	0,000833	0,022129	0,071157	0,010831
20140918	0,009223	-0,02535	-0,00581	-0,02232	-0,01479	0,046513	0,031779	-0,02088	-0,01159
20140917	0,013049	0,003697	0,005358	0,010928	-0,00736	0,02981	0,010018	-0,03313	0,008874
20140916	-0,00343	-0,01669	-0,02291	-0,01594	-0,01729	0,023688	0,065168	-0,09764	0,003175
20140915	0,000241	0,035204	-0,01152	0,013564	0,017099	-0,0141	0,018252	0,152914	-0,00721
20140912	0,001253	0,002791	0,027866	0,017323	-0,02524	-0,00279	0,010969	0,077483	0,011661
20140911	-0,00504	0,011761	-0,0103	0,020931	-0,0016	0,001191	0,002791	0,0562	-0,01079
20140910	-0,01158	-0,01175	-0,02469	-0,0043	0,022094	-0,01338	0,014929	0,051317	-0,02776
20140909	-0,01015	-0,0169	-0,02819	-0,00496	0,042645	0,019939	-0,00198	0,045571	-0,01368
20140908	0,006931	-0,01019	0,002815	-0,00147	-0,00676	-0,003	-0,02107	-0,00694	-0,00385
20140905	0,001459	-0,01977	-0,00452	-0,03867	-0,01782	-0,01019	0,001771	-0,00113	-0,01382
20140904	-0,005	-0,0237	0,004944	-0,03035	0,003895	0,004887	-0,01517	0,001538	-0,00553
20140903	0,004746	8,31E-05	0,022512	0,003218	-0,00557	-0,01023	0,006607	-0,01289	0,010061
20140902	0,006163	-0,0265	0,005385	-0,01277	0,013434	0,034289	-0,00432	-0,00643	0,009863
20140901	0,01255	-0,03451	-0,0023	-0,02722	0,006014	0,008128	0,001811	0,029258	0,022386
20140829	-0,01584	0,005635	-0,00857	0,013555	0,009945	0,005426	-0,00615	0,009512	-0,05508
20140828	0,002824	0,026193	6,09E-05	0,015539	-0,01034	-0,01808	-0,00196	-0,02268	-0,00938
20140827	0,005098	0,016866	0,019136	-0,00076	0,040137	-0,01041	0,010026	-0,00599	0,04556
20140826	-0,00859	-0,02491	0,005409	-0,05372	0,032425	-0,00976	-0,04002	0,02037	0,006532
20140825	-0,00339	-0,01941	-0,02389	-0,01113	-0,01204	-0,00254	0,012771	0,018428	-0,01512
20140822	-0,00319	-0,007	0,01866	-0,00038	-0,0257	-0,02062	0,018058	-0,04734	-0,00152
20140821	0,003565	0,000657	-0,02073	-0,00741	-0,00794	0,000865	-0,01925	0,053182	-0,01642
20140820	0,006582	0,006858	-0,00048	0,020059	-0,00205	-0,01349	-0,01091	-0,01025	0,005152
20140819	-0,00077	0,028872	-0,0123	0,00577	-0,00258	0,004569	0,024287	-0,01745	-0,00648
20140818	0,001688	-0,0232	0,074302	0,008314	0,037726	-0,00965	0,001735	0,0161	0,012977
20140815	-0,00301	-0,00311	-0,00784	0,003286	0,009718	0,001115	0,039352	-0,01638	0,009699
20140814	-0,00424	-0,02271	0,018299	-0,01477	-0,03051	0,004676	-0,03421	-0,01546	0,016936
20140813	0,008993	0,005123	0,01824	0,008348	-0,00787	0,000658	0,000588	-0,00402	0,004861
20140812	0,003418	-0,00741	-0,01815	-0,00749	-0,00176	0,044042	0,008384	-0,00832	0,006186
20140811	0,015689	0,000684	-0,03728	0,008919	-0,01923	-0,02858	0,045726	-0,03899	-0,01978
20140808	-0,00356	-0,0109	0,008054	0,007477	0,003558	-0,02704	0,033956	0,014034	-0,01962
20140807	0,001302	0,014578	0,028738	0,001191	0,051908	0,007919	-0,02047	-0,02597	-0,00478
20140806	-0,01325	0,012143	-0,00752	-0,01058	0,023985	-0,01239	-0,0141	-0,01313	-0,00587
20140805	-0,00298	0,03924	0,017749	-0,01183	-0,00803	0,008034	0,000667	-0,00186	0,02993

20140804	0,011266	-0,00864	0,063325	-0,02266	0,000877	0,054061	0,061418	-0,00163	0,034634
20140725	-0,00504	-0,02743	0,049289	0,011741	-0,00693	0,004861	0,008545	-0,02183	0,001155
20140724	-0,00074	-0,04969	0,034754	-0,0275	0,009096	0,001028	0,009838	0,015173	0,019308
20140723	-0,0005	-0,00066	0,00966	-0,00902	0,004015	0,077392	0,007909	-0,00571	-0,0023
20140722	-0,00855	-0,00713	-0,02239	0,013283	-0,00343	-0,00264	-0,01213	0,000616	-0,02889
20140721		0	0				0		
	CAR	-0,20719	0,144395	-0,17081	0,113272	-0,02393	0,259803	0,281089	-0,2648



ACAR PADA PERIODE PENGUJIAN PENERAPAN UU MINERBA

	T=0	T=1	T=4	T=7	T=10	T=13	T=16	T=19	T=22	T=25	T=28	T=31	T=34	T=37	T=40
WINNER	0,003287	0,001303	0,021795	0,061541	0,024559	0,018443	0,022013	0,019213	0,02351	0,010168	-0,00291	0,006888	0,010491	0,045415	0,035426
LOSER	0,013458	0,010465	0,018048	0,020144	-0,00207	0,001194	-0,00388	0,010158	0,011465	0,009461	0,003183	0,022102	0,035733	0,043405	0,056689
LOSER-WINNER	0,010171	0,034554	-0,00375	-0,0414	-0,02663	-0,01725	-0,02589	-0,00906	-0,01204	-0,00071	0,006089	0,015214	0,025242	-0,00201	0,021262
TSTAT	0,328	0,256	-0,072	-0,703	-0,445	-0,217	-0,272	-0,076	-0,101	-0,006	0,048	0,115	0,193	-0,14	0,196
SIGN	0,754	0,8	0,945	0,508	0,672	0,835	0,795	0,942	0,923	0,995	0,936	0,912	0,853	0,989	0,851

ACAR PADA PERIODE PENGUJIAN PENGUMUMAN PEMENANG PEMILIHAN UMUM 2014

	T=0	T=1	T=4	T=7	T=10	T=13	T=16	T=19	T=22	T=25	T=28	T=31	T=34	T=37	T=40
WINNER	-0,00492	-0,00392	0,002638	0,4053	0,022148	0,016198	0,51521	0,022445	0,038957	0,024479	-0,00196	-0,01237	0,012096	0,020025	-0,0145
LOSER	-0,01076	0,008782	0,014885	0,44896	0,44699	0,046651	0,45801	0,40925	0,031973	0,044146	0,033124	0,043151	0,117293	0,081044	0,162106
LOSER-WINNER	-0,00584	0,232166	0,012247	0,127802	0,22551	0,030453	-0,00572	0,184805	-0,00698	0,019666	0,035081	0,055524	0,105197	0,101069	0,176602
TSAT	-0,592	0,335	0,826	0,974	0,337	0,713	0,95	0,831	0,938	0,838	0,757	0,632	0,363	0,391	0,172
SIGN	0,576	0,749	0,229	0,034	0,748	0,386	-0,066	0,223	-0,081	0,213	0,323	0,522	0,983	0,914	1,549

Hasil Independent sample t-test penerapan Undang-Undang Minerba no 4 tahun 2009

Group Statistics

WLO	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU0 LOSER	4	,013458	,0510269	,0255135
WINNER	4	,003287	,0353173	,0176586

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU0	Equal variances assumed	3,685	,103	,328	6	,754	,0101706	,0310284	-,0657533	,0860945
	Equal variances not assumed			,328	5,338	,756	,0101706	,0310284	-,0680961	,0884373

Group Statistics

WL1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU1 LOSER	4	,010465	,0452587	,0226294
WINNER	4	,001303	,0522282	,0261141

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU1	Equal variances assumed	,001	,977	,265	6	,800	,0091623	,0345548	-,0753902	,0937148
	Equal variances not assumed			,265	5,881	,800	,0091623	,0345548	-,0758067	,0941313

Group Statistics

WL4		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU4	LOSER	4	,018048	,0821857	,0410928
	WINNER	4	,021795	,0634601	,0317301

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU4	Equal variances assumed	,360	,570	-,072	6	,945	-,0037471	,0519174	-,1307844	,1232902

Equal variances not assumed			-,072	5,639	,945	-,0037471	,0519174	-,1327811	,1252869
-----------------------------	--	--	-------	-------	------	-----------	----------	-----------	----------

Group Statistics

WL7		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU7	LOSER	4	,020144	,0884218	,0442109
	WINNER	4	,061541	,0776910	,0388455

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU7	Equal variances assumed	,029	,870	-,703	6	,508	-,0413972	,0588522	-,1854032	,1026089
	Equal variances not assumed			-,703	5,902	,509	-,0413972	,0588522	-,1859831	,1031887

Group Statistics

WL10		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU10	LOSER	4	-,002068	,0820271	,0410136
	WINNER	4	,024559	,0871703	,0435851

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU10	Equal variances assumed	,006	,941	-,445	6	,672	-,0266271	,0598479	-,1730697	,1198156
	Equal variances not assumed			-,445	5,978	,672	-,0266271	,0598479	-,1732008	,1199466

Group Statistics

WL13		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU13	LOSER	4	,001194	,1272918	,0636459
	WINNER	4	,018443	,0948833	,0474416

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU13	Equal variances assumed	,895	,381	-,217	6	,835	-,0172484	,0793821	-,2114894	,1769925

Equal variances not assumed			-,217	5,547	,836	-,0172484	,0793821	-,2153970	,1809001
-----------------------------	--	--	-------	-------	------	-----------	----------	-----------	----------

Group Statistics

WL16	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU16 LOSER	4	-,003877	,1613139	,0806570
WINNER	4	,022013	,1008650	,0504325

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU16	Equal variances assumed	3,207	,124	-,272	6	,795	-,0258904	,0951261	-,2586557	,2068748
	Equal variances not assumed			-,272	5,035	,796	-,0258904	,0951261	-,2699129	,2181321

Group Statistics

WL19	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU19 LOSER	4	,010158	,1754427	,0877213
WINNER	4	,019213	,1590966	,0795483

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU19	Equal variances assumed	,175	,690	-,076	6	,942	-,0090554	,1184186	-,2988153	,2807046
	Equal variances not assumed			-,076	5,944	,942	-,0090554	,1184186	-,2994842	,2813734

Group Statistics

WL22		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU22	LOSER	4	,0115	,18044	,09022
	WINNER	4	,0235	,15468	,07734

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU22	Equal variances assumed	,391	,555	-,101	6	,923	-,01204	,11883	-,30282	,27873

Equal variances not assumed				-,101	5,863	,923	-,01204	,11883	-,30447	,28038
-----------------------------	--	--	--	-------	-------	------	---------	--------	---------	--------

Group Statistics

WL25		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU25	LOSER	4	,009461	,1809741	,0904870
	WINNER	4	,010168	,1452025	,0726013

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU25	Equal variances assumed	,261	,627	-,006	6	,995	-,0007070	,1160123	-,2845788	,2831648
	Equal variances not assumed			-,006	5,731	,995	-,0007070	,1160123	-,2878426	,2864286

Group Statistics

WL28		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU28	LOSER	4	,003183	,2071248	,1035624
	WINNER	4	-,002906	,1435136	,0717568

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU28	Equal variances assumed	,610	,465	,048	6	,963	,0060893	,1259929	-,3022042	,3143829
	Equal variances not assumed			,048	5,341	,963	,0060893	,1259929	-,3116644	,3238431

Group Statistics

WL31		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU31	LOSER	4	,022102	,2109637	,1054819
	WINNER	4	,006888	,1587464	,0793732

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU31	Equal variances assumed	,976	,361	,115	6	,912	,0152144	,1320096	-,3078015	,3382302

Equal variances not assumed			,115	5,573	,912	,0152144	,1320096	-,3139034	,3443321
-----------------------------	--	--	------	-------	------	----------	----------	-----------	----------

Group Statistics

WL34		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU34	LOSER	4	,035733	,2113585	,1056792
	WINNER	4	,010491	,1531523	,0765762

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU34	Equal variances assumed	1,452	,274	,193	6	,853	,0252421	,1305067	-,2940964	,3445806
	Equal variances not assumed			,193	5,470	,854	,0252421	,1305067	-,3017563	,3522405

Group Statistics

WL37		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU37	LOSER	4	,043405	,2233053	,1116526
	WINNER	4	,045415	,1850838	,0925419

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU37	Equal variances assumed	,481	,514	-,014	6	,989	-,0020104	,1450183	-,3568574	,3528367
	Equal variances not assumed			-,014	5,800	,989	-,0020104	,1450183	-,3598402	,3558195

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARUU40	LOSER	4	,063356	,2203310	,1101655
	WINNER	4	,035426	,1797102	,0898551

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARUU40	Equal variances assumed	,363	,569	,196	6	,851	,0279298	,1421632	-,3199311	,3757906

Equal variances not assumed			,196	5,767	,851	,0279298	,1421632	-,3233667	,3792263
-----------------------------	--	--	------	-------	------	----------	----------	-----------	----------

Hasil Independent sample t-test pengumuman pemenang pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2014



'Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARHO	LOSER	4	-,010759	,0132394	,0066197
	WINNER	4	-,004916	,0146479	,0073240

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARHO	Equal variances assumed	,000	,987	-,592	6	,576	-,0058429	,0098722	-,0299994	,0183136

Equal variances not assumed				-,592	5,940	,576	-,0058429	,0098722	-,0300589	,0183731
-----------------------------	--	--	--	-------	-------	------	-----------	----------	-----------	----------

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CARH1	LOSER	4	,008782	,0457828	,0228914
	WINNER	4	-,003918	,0077443	,0038721

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CARH1	Equal variances assumed	4,359	,082	,547	6	,604	,0127000	,0232166	-,0441089	,0695089
	Equal variances not assumed			,547	3,172	,621	,0127000	,0232166	-,0589754	,0843754

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR4	LOSER	4	,014885	,0457618	,0228809

WINNER	4	,002638	,0966634	,0483317
--------	---	---------	----------	----------

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR4	Equal variances assumed	1,021	,351	,229	6	,826	,0122474	,0534742	-,1185992	,1430940
	Equal variances not assumed			,229	4,280	,829	,0122474	,0534742	-,1324625	,1569572

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR7	LOSER	4	,044896	,2334493	,1167247
	WINNER	4	,040530	,1040909	,0520454

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper

CAR7	Equal variances assumed	1,165	,322	,034	6	,974	,0043660	,1278021	-,3083545	,3170864
	Equal variances not assumed			,034	4,148	,974	,0043660	,1278021	-,3455474	,3542794

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR13	LOSER	4	,046651	,1215774	,0607887
	WINNER	4	,016198	,1006677	,0503338

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR13	Equal variances assumed	,102	,761	,386	6	,713	,0304533	,0789225	-,1626632	,2235697
	Equal variances not assumed			,386	5,798	,713	,0304533	,0789225	-,1643035	,2252100

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR16	LOSER	4	,045801	,1271255	,0635628
	WINNER	4	,051521	,1193599	,0596799

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR16	Equal variances assumed	,008	,930	-,066	6	,950	-,0057206	,0871890	-,2190644	,2076232
	Equal variances not assumed			-,066	5,976	,950	-,0057206	,0871890	-,2192695	,2078283

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR19	LOSER	4	,040925	,1166123	,0583062
	WINNER	4	,022445	,1181482	,0590741

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the	

									Difference	
									Lower	Upper
CAR19	Equal variances assumed	,003	,961	,223	6	,831	,0184805	,0830021	-,1846184	,2215794
	Equal variances not assumed			,223	5,999	,831	,0184805	,0830021	-,1846269	,2215879

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR22	LOSER	4	,031973	,1063175	,0531587
	WINNER	4	,038957	,1352966	,0676483

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR22	Equal variances assumed	,535	,492	-,081	6	,938	-,0069841	,0860357	-,2175060	,2035377
	Equal variances not assumed			-,081	5,682	,938	-,0069841	,0860357	-,2203929	,2064246

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR25	LOSER	4	,044146	,0939491	,0469745
	WINNER	4	,024479	,1590899	,0795449

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR25	Equal variances assumed	3,647	,105	,213	6	,838	,0196661	,0923797	-,2063788	,2457110
	Equal variances not assumed			,213	4,866	,840	,0196661	,0923797	-,2197908	,2591230

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR28	LOSER	4	,033124	,0949092	,0474546
	WINNER	4	-,001957	,1951052	,0975526

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
--	--	---	--	------------------------------	--	--	--	--	--	--

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR28	Equal variances assumed	5,286	,061	,323	6	,757	,0350810	,1084825	-,2303661	,3005280
	Equal variances not assumed			,323	4,345	,761	,0350810	,1084825	-,2569247	,3270867

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR31	LOSER	4	,043151	,0640474	,0320237
	WINNER	4	-,012373	,2030003	,1015001

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR31	Equal variances assumed	145,676	,000	,522	6	,621	,0555240	,1064321	-,2049060	,3159540
	Equal variances not assumed			,522	3,591	,632	,0555240	,1064321	-,2537223	,3647703

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR34	LOSER	4	,117293	,1252072	,0626036
	WINNER	4	,012096	,1735281	,0867640

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR34	Equal variances assumed	2,534	,163	,983	6	,363	,1051974	,1069916	-,1566017	,3669964
	Equal variances not assumed			,983	5,458	,367	,1051974	,1069916	-,1630400	,3734348

Group Statistics

WL		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR37	LOSER	4	,081044	,1303387	,0651694
	WINNER	4	-,020025	,1756336	,0878168

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR37	Equal variances assumed	2,327	,178	,924	6	,391	,1010691	,1093565	-,1665165	,3686547
	Equal variances not assumed			,924	5,535	,394	,1010691	,1093565	-,1720566	,3741948

Group Statistics

WL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR40 LOSER	4	,162106	,1340241	,0670121
WINNER	4	-,014495	,1845269	,0922635

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR40	Equal variances assumed	1,268	,303	1,549	6	,172	,1766015	,1140314	-,1024234	,4556263

Equal variances not assumed			1,549	5,476	,177	,1766015	,1140314	-,1090236	,4622265
--------------------------------------	--	--	-------	-------	------	----------	----------	-----------	----------

